



**DETERMINAN PENGGUNAAN KARTU DEBIT
BER-GPN (GERBANG PEMBAYARAN
NASIONAL) OLEH MAHASISWA
FEBI IAIN PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat

Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Dalam Bidang Perbankan Syariah

OLEH :

LULU WALMARJAN RAMBEY

NIM: 1840100194

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

PADANGSIDIMPUAN

2022



**DETERMINAN PENGGUNAAN KARTU DEBIT
BER-GPN (GERBANG PEMBAYARAN
NASIONAL) OLEH MAHASISWA
FEBI IAIN PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**LULU WALMARJAN RAMBEY
NIM. 1840100194**

PEMBIMBING I

**Azwar Hamid, M.A
NIP. 198603112015031005**

PEMBIMBING II

**Ja'far Nasution, Lc, MEI.
NIDN. 2004088205**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **LULU WALMARJAN RAMBEY**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 01 Juni 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **LULU WALMARJAN RAMBEY** yang berjudul "**Determinan Penggunaan Kartu Debit Ber-GPN (Gerbang Pembayaran Nasional) Oleh Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Azwar Hamid, M.A
NIP. 198603112015031005

PEMBIMBING II

Ja'far Nasution, Lc, MEI.
NIDN. 2004088205

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **LULU WALMARJAN RAMBEY**

NIM : 18 401 00194

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak bebas royalti non eksklusif (*non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Determinan Penggunaan Kartu Debit Ber-GPN (Gerbang Pembayaran Nasional) Oleh Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan”**.

Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidempuan

Pada tanggal: 01 Juni 2022

Yang menyatakan,



LULU WALMARJAN RAMBEY

NIM. 18 401 00194

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Lulu Walmarjan Rambey**

NIM : 18 401 00194

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **Determinan Penggunaan Kartu Debit Ber-GPN (Gerbang Pembayaran Nasional) Oleh Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 01 Juni 2022

Saya yang Menyatakan,



LULU WALMARJAN RAMBEY



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Lulu Walmarjan Rambey
NIM : 18 401 00194
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Determinan Penggunaan Kartu Debit Ber-GPN
Oleh Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan.

Ketua,

Dra. Replita, M. Si.
NIP. 19690526 199503 2 001

Sekretaris,

Rini Hayati Lubis, M. P.
NIP. 19870413 201903 2 011

Anggota

Dra. Replita, M. Si.
NIP. 19690526 199503 2 001

Rini Hayati Lubis, M. P.
NIP. 19870413 201903 2 011

Adanan Murroh Nasution, M. A.
NIDN. 2104118301

Ja'far Nasution, M. E. I.
NIDN. 2004088205

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Senin, 06 Juni 2022
Pukul : 08.30 WIB s/d 11.30 WIB
Hasil/Nilai : Lulus / 75,25 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,65
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Tengku Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : DETERMINAN PENGGUNAAN KARTU DEBIT BER-GPN
(GERBANG PEMBAYARAN NASIONAL) OLEH
MAHASISWA FEBI IAIN PADANGSIDIMPUAN.**

NAMA : LULU WALMARJAN RAMBEY
NIM : 18 401 00194

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 9 Agustus 2022
Dekan,

Harahap, S.HI., M. Si.l
19780818 200901 1 015



ABSTRAK

Nama : LULU WALMARJAN RAMBEY
NIM : 18 401 00194
Judul Skripsi : Determinan Penggunaan Kartu Debit Ber-GPN (Gerbang Pembayaran Nasional) Oleh Mahasiswa FEBI Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

Masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang kelebihan kartu debit ber-GPN. Mahasiswa hanya mengetahui bahwa semua kartu debit itu sama, mereka tidak mengetahui perbedaan antara kartu debit yang berlogo ber-GPN dengan kartu debit yang berlogo Visa atau berlogo *master card*. Dan juga fitur keamanan GPN yang belum efektif. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah fitur layanan, keamanan, dan pengetahuan berpengaruh terhadap penggunaan kartu debit ber-GPN oleh mahasiswa FEBI IAIN padangsidimpuan secara parsial maupun simultan

Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan fitur layanan, sistem keamanan dan pengetahuan mahasiswa terhadap penggunaan kartu debit ber-GPN. Sehubungan dengan ini pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan bidang tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field reserch*) yang bersifat kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 74 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sample*, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi, dan angket (kuesioner). Analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji koefisien determinasi (R^2), uji analisis regresi linier berganda, uji t (Parsial), uji F (Simultan) dengan menggunakan alat bantu SPSS 23.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif fitur layanan terhadap penggunaan kartu debit ber-GPN dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,094 > 1,667$). terdapat pengaruh positif keamanan terhadap penggunaan kartu debit ber-GPN dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,863 > 1,667$), terdapat pengaruh positif pengetahuan terhadap penggunaan kartu debit ber-GPN dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,944 > 1,667$). Dan terdapat pengaruh positif fitur layanan, keamanan, dan pengetahuan terhadap penggunaan kartu debit ber-GPN ditunjukkan dengan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($3,752 > 3,13$). Hal ini menunjukkan bahwa fitur layanan, keamanan dan pengetahuan menjadi faktor yang mempengaruhi penggunaan kartu debit ber-GPN oleh mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Kata Kunci : Fitur Layanan, Keamanan, Pengetahuan, Kartu Debit.

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum WarahmatullahiWabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penelitiucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Determinan Penggunaan Kartu Debit Ber-GPN Oleh Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor IAIN Padangsidimpuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Azwar Hamid, M.A selaku Pembimbing I dan Bapak Ja'far Nasution, Lc, MEI. selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
6. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Nazamuddin Rambe dan Ibunda tercinta Yusni Hajar Siregar yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang dukungan moral dan material serta doa-doa mulia yang selalu di panjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan beliau dengan Surga Firdaus-Nya, serta kepada bou saya Dra. Siti Hawa Rambe, Sarkawi Rambe, ibu saya Khairani Siregar, Sapna Siregar, kakak saya Tetti Arif Rambe, Abang Saya Irhamsyah

Rambe, adik saya Hafizuddin Rambe, Natasya Mahdayani Rambe, Hayatul Husna Rambe, Kaisa Marhama Rambe serta sepupu saya Yasser Al – Wahid Rambe, Muhammad Luppi Rambe yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan kepada peneliti karena keluarga selalu menjadi tempat istimewa bagi peneliti.

7. Untuk sahabat peneliti Windi Mayani Dalimunthe, Indry Wahyuni Siregar, Nurhasanah Hasibuan, Citra Mardiana Siregar, Winda Khairani Siregar, Syakilah, Asty Kurnia Eka Putri, Aisyahatul wardiah, Dea Wulan Fardiansyah, Wynes Anggraini Marpaung, Kakak kost saya Suaidah Hasibuan S.Sos, Enni Erlina Rambe, S.Sos, Salma Harahap S.E, Norlan Cahaya Harahap S.Pd, Kartina Tanjung S.Pd, dan adek – adek kost saya yang tercinta Tika Rahmadani Dalimunthe yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan karya ini, serta rekan-rekan Perbankan Syariah (PS 5), Mahasiswa/i KKL kelompok 76 Purba Sinomba 2018, Mahasiswi Magang BSI KCP Kampung Pajak 2018 dan seluruh mahasiswa/i angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E. dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Disini peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, Mei 2022

LULU WALMARJAN RAMBEY
NIM. 18 401 00194

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	.'.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'..	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
و —	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda Huruf dan	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat Huruf dan	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ي..... ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ي.....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam siste Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﺀ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua Cara bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Defenisi Operasional Variabel	6
E. Rumusan Masalah.....	7
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	8
H. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kartu Debit (<i>Debit Card</i>).....	11
1. Pengertian Kartu Debit	11
2. Kelebihan dan Kekurangan Kartu Debit	12
3. Dasar Hukum Kartu Debit	13
B. Gerbang Pembayaran Nasional (GPN)	16
1. Pengertian Gerbang Pembayaran Nasional (GPN)	16
2. Ruang Lingkup Gerbang Pembayaran Nasional (GPN).....	17
3. Landasan Hukum Bank Indonesia Mengenai GPN.....	18
4. Manfaat Menggunakan Kartu Debit Ber GPN	20
5. Kelemahan Kartu Debit Ber GPN.....	22
C. Fitur Layanan.....	22
1. Pengertian Fitur Layanan.....	22
D. Keamanan.....	23
1. Pengertian Keamanan	23
E. Pengetahuan.....	25
1. Pengertian Pengetahuan.....	25
2. Dasar - Dasar Pengaetahuan	27
3. Cara Mendapatkan Pengetahuan	28
4. Tingkat Pengetahuan	29
F. Penelitian Terdahulu	31
G. Kerangka Pikir	33

H. Hipotesis Penelitian	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
B. Jenis Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel	35
1. Populasi	35
2. Sampel	35
D. Sumber Data Penelitian	37
1. Data Primer	37
2. Data Sekunder	37
E. Teknik Pengumpulan Data	38
1. Wawancara	38
2. Dokumentasi.....	39
3. Angket.....	39
F. Teknik Analisis Data	41
1. Uji Validitas	42
2. Uji Reabilitas	43
G. Analisis Statistik Deskriptif	43
H. Uji Asumsi Klasik	44
1. Uji Normalitas	44
2. Uji Multikolinieritas	44
3. Uji Heteroskedastisitas.....	45
I. Uji koefisien determinasi R^2	45
J. Analisis Regresi Linear Berganda.....	46
K. Uji Hipotesis	47
1. Uji Signifikan Parsial (Uji t)	47
2. Uji Signifikan Simultan (Uji f).....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum FEBI IAIN Padangsidempuan	49
1. Sejarah FEBI IAIN Padangsidempuan.....	49
2. Visi & Misi FEBI IAIN Padangsidempuan.....	51
3. Program Studi di FEBI IAIN Padangsidempuan	52
4. Gambaran Umum Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah.....	60
B. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	61
1. Hasil Uji Validitas	60
2. Hasil Uji Reliabilitas	63
C. Analisis Statistik Deskriptif.....	64
D. Uji Asumsi Klasik.....	66
1. Hasil Uji Normalitas.....	66
2. Hasil Uji Multikolinearitas	66
3. Hasil Uji Heteroskedastisitas	67
4. Koefisien Determinasi (R^2).....	68
E. Analisis Regresi Linear Berganda	69
F. Uji Hipotesis	71
1. Hasil Uji Secara Parsial (Uji t).....	71
2. Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)	72

G. Pembahasan Hasil Penelitian.....	74
H. Keterbatasan Penelitian.....	77
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran-Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	
RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel I.1	Defenisi Operasional Variabel	6
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu.....	32
Tabel III.1	Penetapan Skor Skala Alternatif Jawaban Kuesioner	40
Tabel III.2	Kisi – Kisi Angket Fitur Layanan	41
Tabel III.3	Kisi – Kisi Angket Fitur Pengetahuan.....	41
Tabel III.4	Kisi – Kisi Angket Fitur Keamanan	41
Tabel III.5	Kisi – Kisi Angket Penggunaan Kartu Debit BerGPN.....	42
Tabel IV.1	Hasil Uji Validitas Variabel Fitur Layanan	61
Tabel IV.2	Hasil Uji Validitas Variabel Keamanan	62
Tabel IV.3	Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan	62
Tabel IV.4	Hasil Uji Validitas Penggunaan Kartu Debit BerGPN.....	63
Tabel IV.5	Hasil Uji Reliabilitas	64
Tabel IV.6	Hasil Uji Analisi Statistik Deskriptif.....	65
Tabel IV.7	Hasil Uji Multikolinieritas	67
Tabel IV.8	Hasil Uji Heteroskedastisitas	68
Tabel IV.9	Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi.....	68
Tabel IV.10	Hasil Uji Analisi Linear Berganda	69
Tabel IV.11	Hasil Uji t.....	71
Tabel IV.12	Hasil Uji F.....	73

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar II.I Kerangka Pikir	42
Gambar IV. II Hasil Uji Normalitas	56

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Angket Penelitian**
- Lampiran 2 : Tabulasi Angket:**
Tabulasi Angket Fitur Layanan (X1), Tabulasi Angket Keamanan (X2), Tabulasi Angket Pengetahuan (X3), Tabulasi Angket Penggunaan Kartu Debit BerGPN (Y).
- Lampiran 3 : Uji Validitas:**
Output Uji Validitas Fitur Layanan (X1), Uji Validitas Keamanan (X2), Uji Validitas Pengetahuan (X3), dan Uji Validitas Penggunaan Kartu Debit BerGPN (Y).
- Lampiran 4 : Uji Reabilitas:**
Output Uji Reabilitas Fitur Layanan (X1), Uji Reabilitas Keamanan (X2), Uji Reabilitas Pengetahuan (X3), dan Uji Reabilitas Penggunaan Kartu Debit BerGPN (Y).
- Lampiran 5 : Analisis Statistik Deskriptif:**
Output SPSS 23 Analisis Statistik Deskriptif.
- Lampiran 6 : Uji Normalitas :**
Output SPSS 23 Uji Normalitas.
- Lampiran 7 : Uji Multikoloniaritas:**
Output SPSS 23 Uji Multikoloniaritas.
- Lampiran 8 : Uji Heteroskedastisitas:**
Output SPSS 23 Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 9 : Koefisien Determinasi:**
Output SPSS 23 Koefisien Determinasi.
- Lampiran 10 : Analisis Regresi Berganda:**
Output SPSS 23 Analisis Regresi Berganda
- Lampiran 11 : Uji Hipotesis:** *Output* SPSS 23 uji t, *Output* SPSS 23 Uji F.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem pembayaran tidak dapat dipisahkan dari perkembangan teknologi/ zaman yang diawali dari pembayaran secara tunai sampai kepada pembayaran elektronik yang bersifat non tunai. Perkembangan sistem pembayaran didorong oleh semakin besarnya volume transaksi yang dilakukan oleh masyarakat, peningkatan resiko, kompleksitas transaksi, dan perkembangan teknologi itu sendiri. Sistem pembayaran tunai berkembang dari *comodity money* sampai *fiat money*, sementara sistem pembayaran non tunai berkembang dari yang berbasis warkat (cek, bilyet giro, dan sebagainya) sampai kepada yang berbasis elektronik (kartu dan *electronic money*). *Electronic Payment System* dapat didefinisikan sebagai layanan perbankan modern dengan memanfaatkan teknologi yang dapat meningkatkan kinerja dan memungkinkan berbagai kegiatan dan dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat dan akurat, sehingga akhirnya akan meningkatkan *produktifitas*.

Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/2/PBI/2012, menyatakan bahwasanya Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) adalah suatu alat pembayaran yang berupa kartu kredit, kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan/ atau kartu debit. Instrumen pembayaran elektronik dengan menggunakan kartu beberapa tahun ini telah berkembang menjadi bentuk yang lebih praktis.¹

¹Adiwarman A.Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2006), Hlm 2.

Kelebihan dari kartu ATM/Debit berlogo GPN yang akan kita dapatkan yaitu aman, karena segala transaksi melalui GPN akan di proses di dalam negeri, sehingga informasi-informasi terkait dengan transaksi tersebut akan aman dari resiko peretasan, karena penyelenggaraan GPN meliputi lembaga standar, lembaga *switching* dan lembaga *services* yang dimana lembaga *services* memiliki tugas menjaga keamanan transaksi pembayaran dan kerahasiaan data nasabah, melakukan rekonsiliasi, kliring dan mengembangkan sistem untuk pencegahan *fraud*, dan manajemen resiko. Kartu ATM/Debit berlogo GPN juga dilengkapi dengan teknologi *chip* yang menyimpan informasi tentang pemiliknya didalamnya.²

Dalam sektor keuangan khususnya sistem pembayaran, Indonesia juga sudah berakselerasi untuk mengelola secara mandiri. Melalui bank sentral, yaitu Bank Indonesia, pemerintah meluncurkan sistem Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) pada Desember 2017. Kehadiran GPN sebagai bukti Indonesia memiliki kemampuan mengelola sistem pembayaran. Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) atau *National Payment Gateway* (NPG) adalah sistem yang menghubungkan berbagai pembayaran elektronik atau transaksi non tunai pada semua instrument bank dalam satu sistem pembayaran. Dengan adanya GPN, proses transaksi pembayaran ritel domestik dapat dijalankan dengan interkoneksi (saling terhubung) dan interoperabilitas/saling dapat dioperasikan.³

²<https://www.atmbersama.com/news/detail/beragam-keuntungan-berlogo-gpn-yangharuskamurasakan>, diakses pada tanggal 17 oktober 2021 pukul 11: 06 WIB.

³<https://www.google.co.ic/amp/s/nasional.tempo.co/amp/1107804/gerbang-pembayaran-nasional-kedaulatan-dalam-integrasi-sistem-transaksi> diakses pada 12 oktober 2021.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat, pola dan instrument pembayaran dalam bertransaksi ekonomi terus mengalami perubahan, kemajuan teknologi menggeser peranan uang tunai sebagai alat pembayaran kedalam bentuk pembayaran non tunai yang lebih efisien dan ekonomis. Pemberlakuan GPN juga bisa menjadi landasan terbentuknya integrasi sistem pembayaran nasional sehingga mendorong masyarakat Indonesia menggunakan transaksi non tunai. Masyarakat diperkenalkan dengan kartu ATM atau debit dengan logo nasional yang digunakan untuk transaksi dalam negeri dan dapat diterima di semua terminal pembayaran merchant atau pedagang dalam negeri.⁴

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan, karena mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan merupakan pengguna kartu debit berlogo GPN dan program studi Perbankan Syariah sudah mempelajari tentang sistem pembayaran dan seharusnya mereka lebih mengerti dan memahami tentang perkembangan dari sistem pembayaran. Dengan menggunakan kartu ATM/debit berlogo GPN mahasiswa di mudahkan untuk melakukan transaksi non tunai saat melakukan berbagai pembayaran, mahasiswa atau pemilik kartu ATM/debit berlogo GPN dapat melakukan penarikan atau berbagai pembayaran di semua merchant yang memiliki mesin EDC (*Electronic Data Capture*) berlogo GPN yang tersebar di seluruh indonesia, baik itu mesin EDC

⁴ Anggit Dyah Kusumastuti & Jane Rinelke, "Penerapan Sistem GPN (Gerbang Pembayaran Nasional) Dalam Menunjang Transaksi Daring", *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol 6 No1, 2019, Hlm 58.

(*Electronic Data Capture*) bank tertentu, selama kartu tersebut memiliki logo GPN maka dapat digunakan untuk membayar *merchant* tersebut.

Banyak fitur layanan yang baru yang diberikan oleh produk kartu debit ber logo GPN salah satunya adalah kemudahan mengakses, keefisienan dalam bertransaksi dan tidak adanya biaya tambahan. namun kemudahan mengakses pada kartu GPN ini tidak berlaku pada saat kita berada di luar negeri, karena kartu debit GPN ini tidak dapat digunakan di luar negeri. Di dalam prakteknya pembayaran dengan menggunakan kartu debit berlogo GPN masih sering bermasalah dan masih susah digunakan di beberapa toko/*merchant*.

Dari hasil wawancara awal dengan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan angkatan 2018 oleh saudari Citra Mardiana Siregar dan Jerni Lesa Poso yaitu diperoleh informasi bahwa minimnya pengetahuan mahasiswa tentang kelebihan kartu debit ber – GPN. Mahasiswa hanya mengetahui bahwa semua kartu debit itu sama, mereka tidak mengetahui perbedaan antara kartu debit yang berlogo ber GPN dengan kartu debit yang berlogo Visa atau berlogo *master card*.

Dari latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik membahas judul **“Determinan Penggunaan Kartu Debit Ber-GPN (Gerbang Pembayaran Nasional) Oleh Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Masih banyak fitur layanan yang belum dikenal mahasiswa tentang kartu debit ber-GPN.
2. Penggunaan kartu debit ber-GPN di beberapa toko atau *merchant* masih sedikit sulit.
3. Kurangnya pemahaman mahasiswa tentang manfaat kartu debit ber-GPN.
4. Kartu debit ber-GPN tidak dapat digunakan di luar Negeri.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan suatu hal yang sangat penting untuk ditentukan terlebih dahulu sebelum sampai tahap pembahasan selanjutnya yang bertujuan untuk membuat peneliti lebih fokus. Berdasarkan identifikasi masalah diatas peneliti membatasi masalah pada tiga variabel bebas yaitu fitur layanan (X_1), pengetahuan (X_2), keamanan (X_3) dan penggunaan kartu debit ber-GPN sebagai variabel terikat (Y) pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah objek penelitian yang menjadi titik perhatian suatu penelitian yang dapat membedakan dan mengubah nilai.⁵

Definisi Operasional Variabel ini adalah sebagai berikut :

Tabel I.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Difinisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Penggunaan Kartu Debit ber Logo GPN (Y)	Penggunaan kartu debit ber GPN adalah penggunaan kartu transaksi yang dilengkapi chip guna untuk menyimpan informasi terkait pemiliknya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fitur layanan lebih memadai 2. Mengetahui kegunaan 3. Lebih aman 4. Efisiensi 	Skala <i>ordinal</i>
Fitur Layanan (X ₁)	Fitur adalah sarana yang kompetitif untuk mendiferensikan produk perusahaan dengan pesaing. Sedangkan layanan adalah tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak terwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelengkapan fitur 2. Kebutuhan fitur 3. Kemudahan dalam penggunaan. 	Skala <i>ordinal</i>
Keamanan (X ₂)	Kemanan dapat didefinisikan sebagai terhindar dari serangan atas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jaminan keamanan 2. Kerahasiaan data 3. Terjaminnya transaksi. 	Skala <i>ordinal</i>

⁵Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta : Erlangga, 2009), Hlm 50.

	kegagalan.		
Pengetahuan (X ₃)	Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau <i>open behaviour</i> .	1. Mengartikan 2. Mengklasifikasikan 3. Menyimpulkan	Skala <i>ordinal</i>

E. Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah fitur layanan berpengaruh terhadap penggunaan kartu debit ber-GPN oleh Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan ?
2. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap penggunaan kartu debit ber-GPN oleh Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan ?
3. Apakah keamanan berpengaruh terhadap penggunaan kartu debit ber-GPN pada Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan?
4. Apakah Fitur Layanan, Pengetahuan dan Keamanan berpengaruh terhadap penggunaan kartu debit ber-GPN oleh mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Fitur Layanan terhadap penggunaan kartu debit ber-GPN oleh Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan terhadap penggunaan kartu debit ber-GPN oleh Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan.
3. Untuk mengetahui pengaruh Keamanan terhadap penggunaan kartu debit ber-GPN oleh Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan.
4. Untuk mengetahui pengaruh Fitur Layanan, Pengetahuan dan Keamanan berpengaruh terhadap penggunaan kartu debit ber-GPN oleh mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan, dan pengalaman, sehingga mengetahui mengenai Fitur Layanan, Pengetahuan, dan Keamanan terhadap Penggunaan Kartu Debit Ber-GPN.
2. Bagi Mahasiswa FEBI IAIN padangsidempuan diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan tentang fitur-fitur yang ada pada kartu debit ber-GPN, baik dalam sisi fitur layanan serta keamanannya.
3. Bagi Akademisi, penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan Fitur Layanan, Pengetahuan, dan Keamanan terhadap Penggunaan Kartu Debit Ber-GPN.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika ini dibuat untuk memudahkan penulis dalam menyusun proposal ini dan agar lebih mudah dipahami pembaca. Adapun sistematika pembahasan penelitian ini adalah:

Bab I Pendahuluan, bab ini terdiri dari penjelasan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian.

Bab II Kerangka Teori, dalam bab ini dibahas mengenai landasan teori yang membahas tentang pengertian fitur layanan, pengertian pengetahuan, pengertian keamanan, dan penggunaan kartu debit ber-GPN, serta penelitian terdahulu dicantumkan sebagai gambaran bahwa penelitian ini sudah pernah diteliti sebelumnya.

Bab III Metodologi penelitian, dalam bab ini berisikan mengenai waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan dan analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian yang akan dilakukan peneliti, selanjutnya peneliti membuat deskriptif variabel penelitian agar lebih jelas peneliti memberikan gambaran berupa tabel dan grafik yang akan membuat perkembangan masing-masing variabel.

Bab V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam penutup adalah membahas tentang

kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini setelah menganalisis data dan memperoleh hasil dari penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kartu Debit (*Debit Card*)

1. Pengertian Kartu Debit (*Debit Card*)

Kartu debit adalah alat pembayaran dengan menggunakan kartu yang dapat digunakan untuk melakukan pembayaran atas kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi, termasuk transaksi pembelian, dimana kewajiban pemegang kartu dipenuhi seketika dengan mengurangi secara langsung simpanan pemegang kartu pada bank atau lembaga selain bank yang mendapat persetujuan untuk menghimpun dana. Kartu debit dapat digunakan sepanjang pemegang kartu memiliki rekening pada institusi penerbit kartu, memberikan hak kepada pemegang kartu untuk menarik dana tunai dan untuk keperluan membayar harga barang-barang dan jasa atas beban rekening pemegang kartu hingga batas jumlah dana yang tersedia dalam rekeningnya. Kartu debit tidak memberikan fasilitas kredit apa pun kepada pemegang kartu. Pada umumnya, institusi penerbit kartu tidak membebaskan biaya atas penggunaan kartu, kecuali bila digunakan untuk menarik dana tunai atau membeli mata uang lain melalui institusi lain yang berbeda dengan institusi penerbit kartu.⁶

⁶Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-Produk Dana Aspek-Aspek Hukumnya*, (Jakarta : Kencana, 2014), Hlm 453.

2. Kelebihan dan Kekurangan Kartu Debit

Beberapa kelebihan yang pengguna dapatkan dengan menggunakan kartu debit ini adalah :⁷

- 1) Sebagai tabungan bergerak.
- 2) Praktis
- 3) Tidak terdapat bunga atau denda.
- 4) Tidak terdapat cicilan bulanan.
- 5) Dapat melakukan transaksi secara besar selama tidak melebihi saldo tabungan.
- 6) Tidak berutang.
- 7) Lebih mudah mendapatkan uang tunai.

Kartu debit juga memiliki beberapa kekurangan, berikut beberapa kekurangan yang pengguna dapatkan dengan menggunakan kartu debit ini adalah :⁸

- 1) Pengguna kartu tidak dapat berbelanja atau melakukan transaksi melebihi saldo rekeningnya.
- 2) Minimnya promo atau penawaran dari bank penerbit kartu debit atau *merchant* yang bekerja sama dengan bank.
- 3) Rentan penyalahgunaan, jika kartu hilang atau dicuri harus segera di blokir.

3. Dasar Hukum Kartu Debit

⁷Muhammad Syaifullah & Listya, “ Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Kecamatan Pontianak Kota Terhadap Penggunaan Kartu Debit Sebagai Instrumen Pembayaran Non Tunai”, *Jurnal Al-Maslahah*, Vol.14, No.2, Oktober 2018, Hlm.203.

⁸*Ibid.*

Dasar hukum yang digunakan dalam kegiatan usaha kartu debit menurut hukum Islam sangat erat kaitannya dengan prinsip akad yang berlaku di dalamnya, baik dalam hubungan antara *card holder* dengan pihak bank, hubungan pihak bank dengan *merchant*, dan hubungan *card holder* dengan *merchant*. Adapun dasar-dasar hukum yang mendasari dua jenis prinsip akad yang biasanya digunakan dalam kegiatan usaha kartu debit, yaitu *Wakalah* dan *Ijarah*.

a) *Wakalah*

Wakalah berasal dari *wazan wakala-yakilu-waklan* yang berarti menyerahkan atau mewakilkan urusan, *wakalah* merupakan salah satu perjanjian yang memberikan kuasa orang yang mewakili kepada wakil untuk menajalankan suatu kerja bagi pihak yang diwakili.⁹

Landasan hukumnya adalah sebagai berikut :

1) Dalil Al-Quran :

a. QS. Al-Kahfi (18): 19

وَكَذَلِكَ بَعَثْنَاهُمْ لِيَتَسَاءَلُوا بَيْنَهُمْ ۚ قَالَ قَائِلٌ
مِّنْهُمْ كَمْ لَبِثْتُمْ ۖ قَالُوا لَبِثْنَا يَوْمًا أَوْ بَعْضَ يَوْمٍ ۚ
قَالُوا رَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَا لَبِثْتُمْ فَابْعَثُوا أَحَدَكُمْ بِوَرِقِكُمْ
هَذِهِ إِلَى الْمَدِينَةِ فَلْيَنْظُرْ أَيُّهَا أَزْكَى طَعَامًا فَلْيَأْتِكُمْ بِرِزْقٍ مِّنْهُ
وَلْيَتَلَطَّفْ وَلَا يُشْعِرَنَّ بِكُمْ أَحَدًا ﴿١٩﴾

⁹Wirosa, *Produk Perbankan Syariah*, (Jakarta : LPFE Usakti, 2009), Hlm 400.

Dan demikianlah kami bangkitkan mereka agar saling bertanya di antara mereka sendiri. Berkata salah seorang di antara mereka, sudah berapa lamakah kamu disini ? mereka menjawab, kita sudah berada (disini) satu atau setengah hari. Berkata (yang lain lagi), tuhan kamu lebih mengetahui berapa lamanya kamu berada (disini). Maka suruhlah salah seorang diantara kamu pergi ke kota dengan membawa uang perakmu ini dan hendaklah ia lihat manakah makanan yang lebih baik dan hendaklah ia membawa makanan itu untukmu, dan hendaklah ia berlaku lemah lembut, dan janganlah sekali-kali menceritakan halmu kepada seseorang.

b. Q. S. An-Nisa : 35

وَإِنْ خِفْتُمْ شِقَاقَ بَيْنِهِمَا فَابْعَثُوا حَكَمًا مِّنْ أَهْلِهِ ۚ وَحَكَمًا مِّنْ
أَهْلِهَا إِنْ يُرِيدَا إِصْلَاحًا يُوَفِّقِ اللَّهُ بَيْنَهُمَا ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا
خَبِيرًا

Dan jika kamu khawatir ada persengketaan antara keduanya, Maka kirimlah seorang hakim[293] dari keluarga laki-laki dan seorang hakim dari keluarga perempuan. jika kedua orang hakim itu bermaksud Mengadakan perbaikan, niscaya Allah memberi taufik kepada suami-isteri itu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.[293] Hakim ialah juru pendamai.

Ayat- ayat tersebut menyimpulkan bahwa dalam hal muamalah dapat dilakukan perwakilan dalam bertransaksi, ada solusi yang dapat diambil manakala manusia mengalami kondisi tertentu yang mengakibatkan ketidak sanggupannya melakukan segala sesuatu secara mandiri, baik melalui perintah maupun kesadaran pribadi dalam rangka tolong menolong, dengan demikian seseorang dapat mengakses atau melakukan transaksi melalui jalan wakalah.

2) Ijma

Para ulama berpendapat dengan ijma atas dibolehkannya *wakalah*. Mereka mensunnahkan *wakalah* dengan alasan bahwa *wakalah* termasuk jenis *ta'awun* atau tolong menolong atas dasar kebaikan dan takwa.¹⁰

b) *Ijarah*

Akad *ijarah* adalah perjanjian berupa transaksi sewa menyewa atas suatu barang dan/atau jasa antara pemilik objek sewa termasuk kepemilikan hak pakai atas objek sewa yang disewakan.¹¹

Landasan hukumnya adalah :

1) Al-Quran

a. Q.S. At- Thalaq : 06

أَسْكِنُوهُنَّ مِمَّنْ حَيْثُ سَكَنْتُمْ مِّنْ وَّجَدِكُمْ وَلَا تَضَارُّوهُنَّ لِيُضَيِّقُوا
عَلَيْهِنَّ وَإِنْ كُنَّ أُولَاتٍ حَمَلٍ فَأَنْفِقُوا عَلَيْهِنَّ حَتَّىٰ يَضَعْنَ حَمَلَهُنَّ فَإِنْ
أَرْضَعْنَ لَكُمْ فَآتُوهُنَّ أَجُورَهُنَّ ۖ وَأَتَمُّوْا بَيْنَكُمْ بِمَعْرُوفٍ ۚ وَإِنْ
تَعَاَسَرْتُمْ فَسْتَزِعْ لَهُ الْآخَرَىٰ ﴿٦﴾

Tempatkanlah mereka (para isteri) di mana kamu bertempat tinggal menurut kemampuanmu dan janganlah kamu menyusahkan mereka untuk menyempitkan (hati) mereka. dan jika mereka (isteri-isteri yang sudah ditalaq) itu sedang hamil, Maka berikanlah kepada mereka nafkahnya hingga mereka bersalin, kemudian jika mereka menyusukan (anak-anak)mu untukmu Maka berikanlah kepada mereka upahnya, dan musyawarahkanlah di antara kamu (segala sesuatu) dengan baik; dan jika kamu menemui kesulitan Maka perempuan lain boleh menyusukan (anak itu) untuknya.

¹⁰Muhammad Syafi'iAntoni, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta : Gema Insani, 2008), Hlm 122.

¹¹Muammar Arafat Yusmad, *Aspek Hukum Perbankan Syariah dari Teori ke Praktik*, (Yogyakarta : Depublish, 2018), Hlm 47.

Dalil diatas menunjukkan bahwa “Apabila kamu memeberikan pembayaran yang patut” menunjukkan ungkapan adanya jasa yang diberikan berkat kewajiban membayar upah (*fee*) secara patut.

Berdasarkan nash-nash tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa perjanjian perburuhan dengan menggunakan tenaga manusia untuk melakukan suatu pekerjaan di benarkan dalam islam. Dengan kata lain pelaksanaan pemberian upah (upah kerja) yang merupakan *ijarah* dalam hukum islam.¹²

B. Gerbang Pembayaran Nasional (GPN)

1. Pengertian Gerbang Pembayaran Nasional (GPN)

Gerbang pembayaran nasional (*National Payment Gateway*) yang selanjutnya disingkat GPN adalah sistem yang terdiri atas standar, *switching*, dan *services* yang dibangun melalui seperangkat aturan dan mekanisme (*arrangement*) untuk mengintegrasikan berbagai instrumen dan kanal pembayaran secara nasional.¹³

Lembaga *switching* adalah lembaga yang menyelenggarakan pemrosesan transaksi pembayaran, *services* adalah layanan yang disediakan

¹²Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2002), Hlm 116.

¹³Peraturan Bank Indonesia Nomor 19 Tahun 2017 Tentang Gerbang Pembayaran Nasional (*National Payment Gateway*).

untuk memenuhi kebutuhan industri pembayaran ritel dan lembaga standar adalah lembaga yang menyusun dan mengelola standar dalam GPN.¹⁴

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa GPN adalah suatu sistem yang menghubungkan berbagai pembayaran elektronik atau transaksi non tunai pada semua instrumen bank dalam suatu sistem pembayaran, sehingga masyarakat tidak perlu lagi mencari mesin EDC dari bank yang sama dengan kartu yang dimiliki.

2. Ruang Lingkup Gerbang Pembayaran Nasional (GPN)

Ruang lingkup GPN mencakup transaksi pembayaran secara domestik yang meliputi:

- 1) Interkoneksi *Switching* GPN yaitu keterhubungan antara jaringan *switching* yang satu dengan jaringan *switching* yang lainnya.
- 2) Interkoneksi dan interoperabilitas kanal pembayaran berupa kanal ATM, *Electronica Data Captured* (EDC), agen, *payment gateway* dan kanal pembayaran lainnya.
- 3) Interoperabilitas instrument pembayaran berupa kartu ATM dan/atau kartu debit, kartu kredit, uang elektronik dan instrument pembayaran lainnya.

Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/8/PBI/2017 yang dikeluarkan pada 21 Juni 2017 menjelaskan Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) adalah sistem yang terdiri atas standar, *switching*, dan *service* yang dibangun melalui seperangkat aturan dan mekanisme untuk

¹⁴*Ibid.*, Hlm 4.

mengintegrasikan berbagai instrument dan kanal pembayaran secara nasional. Dengan interkoneksi antar *switching* dan interoperabilitas, GPN memungkinkan transaksi elektronik dapat digunakan seluruh masyarakat Indonesia, sehingga masyarakat dapat menikmati layanan transaksi elektronik yang aman, berkualitas dan efisien.¹⁵

3. Landasan Hukum Bank Indonesia Mengenai GPN

Pada Bab I pasal 1 dalam peraturan Bank Indonesia Nomor 19/8/PBI/2017 Tentang Gerbang Pembayaran Nasional (*National payment gateway*) yaitu berbunyi:

- 1) Gerbang Pembayaran Nasional (*National Payment Gateway*) yang selanjutnya disingkat GPN adalah sistem yang terdiri atas standar, *switching*, dan *services* yang dibangun melalui seperangkat aturan dan mekanisme (*arrangement*) untuk mengintegrasikan berbagai instrumen dan kanal pembayaran secara nasional.
- 2) Standar adalah spesifikasi teknis dan operasional yang dibakukan.
- 3) *Switching* adalah ketentuan Bank Indonesia yang mengatur mengenai penyelenggaraan pemrosesan transaksi pembayaran.
- 4) *Services* adalah layanan yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan industri sistem pembayaran ritel.
- 5) Lembaga Standar adalah lembaga yang menyusun dan mengelola standar dalam GPN.

¹⁵*Ibid.*

- 6) Lembaga *Switching* adalah lembaga yang menyelenggarakan *Switching* dalam GPN.
- 7) Lembaga *Services* adalah lembaga yang mengelola fungsi *Services* dalam GPN.
- 8) Bank yaitu sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang yang mengatur mengenai perbankan, dan bank syariah sebagaimana dimaksud dalam Undang - Undang yang mengatur mengenai perbankan syariah.
- 9) Lembaga Selain Bank adalah badan usaha bukan Bank yang berbadan hukum dan didirikan berdasarkan hukum Indonesia.
- 10) Penerbit adalah, sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Bank Indonesia yang mengatur mengenai alat pembayaran dengan menggunakan kartu dan ketentuan Bank Indonesia yang mengatur mengenai uang elektronik.
- 11) *Acquirer* yaitu sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Bank Indonesia yang mengatur mengenai alat pembayaran dengan menggunakan kartu dan ketentuan Bank Indonesia yang mengatur mengenai uang elektronik.
- 12) Penyelenggara *Payment Gateway* yaitu sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Bank Indonesia yang mengatur mengenai penyelenggaraan pemrosesan transaksi pembayaran.
- 13) Anjungan Tunai Mandiri (*Automated Teller Machine*) yang selanjutnya disingkat ATM adalah mesin yang dipakai untuk kartu ATM dan/atau

kartu debit sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Bank Indonesia yang mengatur mengenai alat pembayaran dengan menggunakan kartu.¹⁶

Inovasi untuk mengeluarkan suatu produk merupakan salah satu program yang harus terus di kembangkan khususnya pada penggunaan kartu debit berbasis GPN. Akan tetapi semua itu merujuk sesuai dengan aturan pemerintah yang ditetapkan agar semua program yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang dibuat.

4. Manfaat Menggunakan Kartu Debit Ber-GPN

1) Manfaat Yang di Terima Nasabah

Adapun manfaat yang dapat diterima nasabah atas penggunaan kartu debit ber-GPN adalah :

- a) Semua transaksi domestik dengan menggunakan kartu debit ber-GPN dapat dilakukan di semua mesin EDC diseluruh Indonesia tanpa terkecuali.
- b) Data transaksi elektronik domestik diproses secara langsung di dalam negeri sehingga keamanan data nasabah lebih terjamin.
- c) Pemrosesan transaksi lebih efisien karena dilakukan secara domestik.¹⁷

2) Manfaat Yang diterima Bank

Dengan adanya sistem GPN ini tidak perlu banyak mesin ATM ataupun EDC (*Electronic Data Capture*) yang berbeda berjejer. Satu

¹⁶*Ibid.*

¹⁷Anggit Dyah Kusumastuti & Jane Rinelke Tinangon, "Penerapan Sistem GPN Dalam Menunjang Transaksi Daring", *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 6, No.1, Maret, 2019, Hlm 58-59.

mesin ATM dan mesin EDC sekarang bisa dipakai oleh berbagai macam bank. Untuk bank, tentu ini merupakan efisiensi dan penghematan.

3) Manfaat Yang diterima Pedagang atau *Merchant*

GPN juga memiliki berbagai manfaat di sisi *merchant* atau penjual diantaranya :

a) Standarisasi MDR.

MDR merupakan singkatan dari *Merchant Discount Ration* MDR adalah biaya yang di bebaskan oleh bank kepada pelaku usaha, setiap kali terjadi transaksi menggunakan mesin EDC, maka akan terpotong sekian persen dari biaya yang kita bayarkan, inilah mengapa kadang terdapat pelaku usaha yang membebaskan biaya MDR kepada pelanggannya. Dengan adanya GPN ini maka besaran MDR akan sama di seluruh indonesia.

b) Peningkatan Bisnis

Pengguna GPN bisa membuat bisnis *merchant* mengalami peningkatan. Peningkatan bisnis bisa terjadi karena kemudahan yang muncul dengan adanya jaringan pembayaran nasional ini.

c) Keamanan Lebih Terjamin

Dengan menggunakan jaringan pembayaran nasional, maka kewanaman data transaksi yang terjadi antara *merchant* dengan pembeli

akan lebih aman. Dengan menanamkan *chip* pada mesin EDC dan kartu debit maka *merchant* bisa mendapatkan keamanan tersebut.¹⁸

5. Kelemahan Kartu debit GPN

Belum bisa digunakan diluar negeri, Hingga saat ini kartu berlogo GPN hanya dapat digunakan di dalam negeri. Tentunya hal ini akan memberatkan bagi nasabah yang sering berpergian ke luar negeri.¹⁹

C. Fitur Layanan

1. Pengertian Fitur Layanan

Fitur layanan merupakan sarana yang kompetitif untuk mendiferensiasikan produk perusahaan dengan pesaing. Sedangkan pelayanan didefinisikan sebagai tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak yang lain, pada dasarnya tidak terwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun. Fitur layanan produk identik dengan sifat dan sesuatu yang unik, khas, dan istimewa yang tidak dimiliki oleh produk lainnya. Biasanya karakteristik yang melekat dalam suatu produk merupakan hasil pengembangan dan penyempurnaan secara terus menerus.

Maka dapat disimpulkan bahwa fitur layanan juga dapat diartikan sebagai aspek-aspek keistimewaan, karakteristik, layanan khusus, ragam keuntungan yang diintegrasikan atau dibawa di dalam suatu produk kepada pelanggan atau konsumen. Dalam penelitian ini fitur layanan yang

¹⁸CNN Indonesia, *Kelebihan dan Kekurangan Kartu Debit GPN (On-line)*, Tersedia di : <https://www.moneysmart.id/kartu-debit-gpn-digencarkan-bi-ternyata-inikelebihannya/27> (Desember 2021). 16 :30 WIB.

¹⁹*Ibid.*

dimaksud yaitu karakteristik yang ditawarkan kepada nasabah misalkan dengan kemudahan dalam pembayaran, dapat diakses sewaktu-waktu, praktis dan efisien, aman digunakan, memudahkan dalam mengatur anggaran, pengeluaran terlacak, dan lain sebagainya. Berbagai fitur tersebut memiliki manfaat yang tentunya akan memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi bagi nasabah. Fitur layanan yang diciptakan biasanya menyesuaikan dengan kemaslahatan dan kebutuhan masyarakat itu sendiri.²⁰

D. Keamanan

1. Pengertian Keamanan

Kemanan dapat didefinisikan sebagai terhindar dari serangan atas kegagalan. Suatu sistem baru dapat dikatakan aman apabila dalam segala keadaan, sumber daya yang digunakan dan diakses adalah sesuai dengan kehendak pengguna. Pengamanan informasi merupakan sebuah lingkaran proses yang terjadi secara terus menerus dengan tujuan mengamankan informasi penting dan rahasia. Sedangkan informasi adalah data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut. Informasi rahasia adalah informasi yang karena nilainya perlu disembunyikan dan dilindungi agar tidak terbuka untuk umum atau jatuh ke pihak lain. Apabila informasi tersebut diketahui pihak lain, maka akan timbul kerugian pada pihak pemilik informasi.

Penggunaan kartu debit, kredit ATM, telepon seluler, internet, e-commerce, e-government, online banking, dan lainnya sudah menjadi

²⁰Sri Mulyani, *Kebijakan Sistem Pembayaran* (Jakarta: Pusat Pendidikan Kebanksentralan (PPSK) BI, 2003), Hlm 3.

kebutuhan keseharian yang hadir dihadapan kita karena kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Perangkat-perangkat teknologi tersebut dalam operasionalnya melibatkan transfer dan simpan data/informasi. Nilai data/informasi yang digunakan sangatlah viral sehingga diperlukan penanganan keamanan data/informasi yang baik.²¹

2. Manfaat Keamanan

Keamanan informasi dibutuhkan untuk:

- 1) Menjaga privasi informasi dari pihak-pihak yang tidak memiliki kewenangan terhadap informasi tersebut,
- 2) Menjaga integritas informasi sehingga data tidak mengalami perubahan baik oleh yang tidak berhak ataupun oleh suatu hal lain
- 3) Memastikan identitas (otentikasi), baik orang, mesin, ataupun kartu sekaligus menyamakan identitas terhadap yang tidak berhak.

Sementara itu, teknik-teknik yang digunakan dalam hal keamanan informasi meliputi: pembatasan akses dengan menggunakan *password* dan *username* (pengkodean), dalam keamanan untuk menjaga data-data informasi dapat juga menerapkan manajemen keamanan informasi. Manajemen keamanan informasi adalah sub bagian dari manajemen keamanan dengan pengamanan informasi sebagai fokus utama. Sementara itu, manajemen komputer dan keamanan teknologi informasi lebih menitik beratkan pada sarana dan prasarana yang digunakan untuk mengamankan informasi.

²¹Afrizal Yudistira, "Analisis Faktor Yang mempengaruhi Preferensi dan Aksesibilitas Terhadap Penggunaan Kartu Pembayaran Elektronik" Jurnal, Hlm 30.

Keamanan diharapkan bisa mengurangi tindak kejahatan yang mungkin saja bisa terjadi. Contohnya, seseorang tidak harus saling bertemu untuk transaksi jual beli suatu barang. Untuk transaksi elektronik, sebelum bertransaksi pelanggan diharuskan memasukkan PIN, username sebagai verifikasi keamanan.²²

E. Pengetahuan

1. Pengertian Pengetahuan

Menurut ujang sumarwan, dikutip dari skripsi Rif'at Maulidi :“pengetahuan adalah suatu perubahan dalam perilaku suatu individu yang berasal dari pengalaman. Dijelaskan bahwa ketika konsumen memiliki pengetahuan lebih banyak, maka ia akan lebih baik dalam mengambil keputusan, ia akan lebih efisien dan lebih tepat mengolah informasi dan mampu *recall* informasi dengan baik”.²³

Pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa, serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen.

Pengetahuan produk adalah kumpulan berbagai macam informasi mengenai produk. Pengetahuan ini meliputi kategori produk, merek, terminologi produk, atribut atau fitur produk, harga produk dan kepercayaan mengenai produk.

Indikator-indikator pengetahuan menurut Peter dan Olson ada 3 yaitu:

²²*Ibid.*, Hlm. 50

²³Rif'at Maulidi, “Pengaruh Pengetahuan, Religiusita, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menggunakan Bank Syariah”,(Skripsi IAIN Salatiga : 2018) Hlm 26.

- a) Pengetahuan tentang karakteristik atau atribut produk.
- b) Pengetahuan tentang manfaat produk, dan
- c) Pengetahuan tentang kepuasan yang diberikan kepada konsumen.

Adapun pengetahuan dibagi atas empat jenis, yaitu:

- a. Pengetahuan atas produk.
- b. Pengetahuan jenis dan ragam produk.
- c. Pengetahuan tentang sistem yang digunakan dalam produk.
- d. Pengetahuan akan manfaat dari suatu produk.

Persaingan yang semakin meningkat dalam dunia lembaga keuangan mendorong lembaga keuangan untuk lebih berorientasi kepada konsumen atau nasabah. Diperlukan pengetahuan sebagai upaya untuk mendukung dalam memahami konsumen serta perilakunya. Pada dasarnya nasabah itu perlu memahami terlebih dahulu berbagai produk dalam lembaga keuangan agar tepat dalam melakukan pengambilan keputusan untuk memilih lembaga keuangan syariah sebagai pilihannya, baik itu dalam tingkat resiko yang akan dihadapi serta pihak lembaga keuangan harus transparan dalam menjelaskan setiap produk dan jasa yang ditawarkan kepada calon nasabah maupun nasabah lama.

Menurut Donsu Pengetahuan adalah hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau *open behavior*. Pengetahuan atau *knowledge* adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek

melalui panca indra yang dimilikinya. Panca indra manusia guna penginderaan terhadap objek yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan perabaan. Pada waktu penginderaan untuk menghasilkan pengetahuan tersebut dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Pengetahuan seseorang sebagian besar diperoleh melalui indra pendengaran dan indra penglihatan.²⁴

Pengetahuan dipengaruhi oleh pendidikan formal dan sangat erat hubungannya. Diharapkan dengan pendidikan yang tinggi maka akan semakin luas pengetahuannya. Diharapkan dengan pendidikan yang tinggi maka akan semakin luas pengetahuannya. Tetapi orang yang berpendidikan rendah tidak mutlak berpengetahuan rendah pula. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dari pendidikan formal saja, tetapi juga dapat diperoleh dari pendidikan non formal. Pengetahuan akan suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini akan menentukan sikap seseorang. Semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap semakin positif terhadap objek tertentu.

2. Dasar-Dasar Pengetahuan

1) Penalaran

Penalaran merupakan suatu proses berpikir dalam menarik suatu kesimpulan yang berupa pengetahuan. Manusia pada hakikatnya merupakan makhluk yang berfikir, merasa, bersikap, dan bertindak. Sikap

²⁴Jenita Doli Tine Donsu “*Psikologi Keperawatan*” (Yogyakarta : Pustaka Baru Pres, 2017), Hlm 45.

dan tindakannya yang bersumber pada pengetahuan yang di dapatkan lewat kegiatan merasa dan berfikir. Penalaran menghasilkan pengetahuan yang dikaitkan dengan kegiatan berpikir dan bukan dengan perasaan, meski seperti yang dikatakan Pascal, hatipun memiliki logika tersendiri.

2) Logika

Agar pengetahuan yang dihasilkan penalaran itu mempunyai dasar kebenaran maka proses berpikir itu harus dilakukan suatu cara tertentu untuk menarik kesimpulan. Terdapat bermacam-macam cara penarikan kesimpulan namun untuk sesuai dengan tujuan studi yang memusatkan diri pada penalaran ilmiah, kita akan melakukan penelaahan yang seksama hanya terdapat dua jenis cara penarikan kesimpulan, yakni logika induktif dan logika deduktif. Logika induktif erat hubungannya dengan penarikan kesimpulan dari kasus-kasus individual nyata menjadi kesimpulan yang bersifat umum. Sedangkan di pihak lain, kita mempunyai logika deduktif, yang membantu kita dalam menarik kesimpulan dari hal-hal yang bersifat umum menjadi kasus yang bersifat individual (khusus).²⁵

3. Cara Mendapatkan Pengetahuan

Salah satu ciri khas manusia adalah rasa ingin tahu yang tinggi. Rasa keingintahuan yang tinggi atas segala fenomena diluar diri maupun dengan dirinya itu memunculkan rasa penasaran. Untuk itu, manusia melakukan berbagai cara untuk dapat tahu. Ada berbagai jalan yang selama ini

²⁵Jujun Suriasumantri, *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*, (Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 2013) Hlm.39.

ditempuh oleh manusia yang sedikitnya terdiri dari dua cara, yaitu dengan cara kerja non ilmiah dan cara kerja ilmiah.²⁶

4. Tingkat Pengetahuan

Menurut Notoatmojo pengetahuan seseorang terhadap suatu objek mempunyai intensitas atau tingkatan yang berbeda. Secara garis besar dibagi menjadi 6 tingkat pengetahuan, yaitu :

- a. Tahu (*Know*), Tahu diartikan sebagai *recall* atau memanggil memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu yang spesifik dan seluruh bahan yang telah dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Tahu disini merupakan tingkatan yang paling rendah. Kata kerja yang digunakan untuk mengukur orang yang tahu tentang apa yang dipelajari yaitu dapat menyebutkan, menguraikan, mengidentifikasi, menyatakan dan sebagainya.
- b. Memahami (*Comprehention*), Memahami suatu objek bukan hanya sekedar tahu terhadap objek tersebut, dan juga tidak sekedar menyebutkan, tetapi orang tersebut dapat menginterpretasikan secara benar tentang objek yang diketahuinya. Orang yang telah memahami objek dan materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menarik kesimpulan, meramalkan terhadap suatu objek yang dipelajari.
- c. Aplikasi (*Application*), Aplikasi dapat diartikan apabila orang yang telah memahami objek yang dimaksud dapat menggunakan ataupun mengaplikasikan prinsip yang diketahui tersebut pada situasi atau kondisi

²⁶*Ibid.*, Hlm 50.

yang lain. Aplikasi juga diartikan aplikasi atau penggunaan hukum, rumus, metode, prinsip, rencana program dalam situasi lain.

- d. Analisis (*Analysis*), Analisis adalah kemampuan seseorang dalam menjabarkan atau memisahkan, lalu kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen dalamsuatu objek atau masalah yang diketahui. Indikasi bahwa pengetahuan seseorang telah sampai pada tingkatan ini adalah jika orang tersebut dapat membedakan, memisahkan, mengelompokkan, membuat bagan (diagram) terhadap pengetahuan objek tersebut.
- e. Sintesis (*Synthesis*), Sintesis merupakan kemampuan seseorang dalam merangkum atau meletakkan dalam suatu hubungan yang logis dari komponen pengetahuan yang sudah dimilikinya. Dengan kata lain suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi yang sudah ada sebelumnya.
- f. Evaluasi (*Evaluation*), Evaluasi merupakan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu objek tertentu. Penilaian berdasarkan atau kriteria yang ditentukan sendiri atau norma-norma yang berlaku di masyarakat.²⁷

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian akan mencantumkan beberapa hasil penelitian dari orang lain yang relavan dengan penelitian yang akan dilakukan

Tabel II.1

²⁷Ammar Rosadi Lubis. “Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Desa Salambue Menggunakan Produk Bank Syariah” (Skripsi, IAIN Padangsidimpuan, 2018), Hlm.31.

Penitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Insan Kamil ²⁸	Analisis pengaruh pengetahuan dan kemudahan terhadap loyalitas nasabah pengguna gerbang pembayaran nasional (GPN) yang di mediasi oleh kepuasan nasabah pada BNI syariah di tangerang selatan	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif	Dalam penelitian ini diamabil sebnyak 100 responden secara acak, hasilnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung pengetahuan terhadap kepuasan, kemudahan terhadap kepuasan, pengetahuan terhadap loyalitas, kemudahan terhadap loyalitas, dan kepuasan terhadap loyalitas.
2.	Dani Anita ²⁹	Pengaruh aksesibilitas, fitur pelayanan dan keamanan terhadap penggunaan kartu debit / ATM ber GPN (studi kasus BNI syariah pekalongan)	Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dan data yang digunakan adalah data primer dari kuisioner	Hasil penelitian ini menunjukkan : terdapat pengaruh positif aksesibilitas terhadap penggunaan kartu debit / ATM .
3.	Muhammad Reza Humaidi ³⁰	Preferensi Minat Masyarakat Kota palangkara Bertransaksi Menggunakan	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif	Hasil penelitian ini adalah upaya KpwBI Kalteng menarik minat masyarakat kota palang karaya bertransaksi

²⁸Ihsan Kamil, “Analisis pengaruh pengetahuan dan kemudahan terhadap loyalitas nasabah pengguna gerbang pembayaran nasional (GPN) yang di mediasi oleh kepuasan nasabah pada BNI syariah di tangerang selatan”(Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020).

²⁹Dani Anita, “Pengaruh aksesibilitas, fitur pelayanan dan keamanan terhadap penggunaan kartu debit / ATM ber GPN (studi kasus BNI syariah pekalongan)” (Skripsi, IAIN Pekalongan, 2020).

³⁰Muhammad Reza Humaidi, ”Preferensi Minat Masyarakat Kota palangkara Bertransaksi Menggunakan Kartu Pembayaran Elektronik Barlogo Gerbang Pembayaran Nasional Bank Indonesia” (Skripsi, IAIN palangkaraya, 2019).

		Kartu Pembayaran Elektronik Berlogo Gerbang Pembayaran Nasional Bank Indonesia		menggunakan kartu pembayaran elektronik berlogo gerbang pembayaran nasional adalah dengan berbagai upaya yaitu melakuakn beberapa publikasi kepada masyarakat baik malalui media sosial, media cetak dan media elektronik.
--	--	---	--	--

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Insan Kamil yaitu terletak pada variabel X_1 yaitu pengetahuan, sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian yaitu pada penelitian insan kamil objek penelitiannya adalah nasabah pada Bank Mega Syariah Cabang Lampung sedangkan objek penelitian ini adalah mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Dani Anita yaitu terletak pada variabel X_2 yaitu keamanan dan pada variabel Y yaitu penggunaan kartu debit ber GPN, sedangkan perbedaannya terdapat pada X_1 yaitu fitur pelayanan dan juga pada objek penelitiannya.

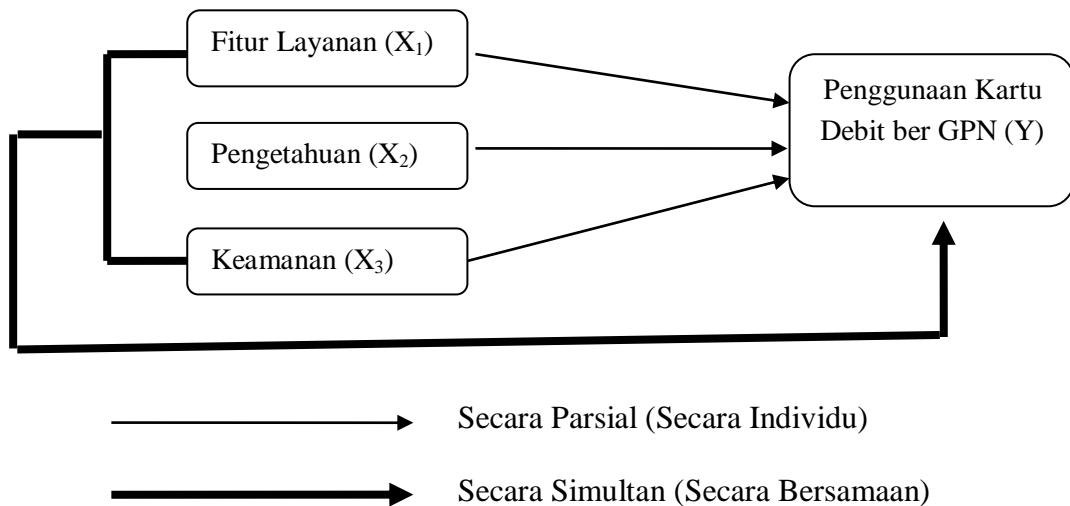
Persamaan penelitian ini dengan penelitian Muhammad Reza Humaidi yaitu terletak pada variabel Y yaitu penggunaan kartu elektronik ber logo GPN, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X nya.

G. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah gambaran tentang hubungan antara variabel dalam suatu penelitian. Di dalam kerangka pikir akan didudukkan masalah penelitian yang telah diidentifikasi dalam kerangka teoritis yang relevan yang

mampu menangkap, menerangkan dan menunjukkan perspektif terhadap masalah penelitian.

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Berdasarkan gambar kerangka pikir diatas dapat dijelaskan bahwa secara parsial fitur layanan (X₁) dapat mempengaruhi penggunaan kartu debit ber-GPN (Y), pengetahuan (X₂) dapat mempengaruhi penggunaan kartu debit ber-GPN (Y), keamanan (X₃) dapat mempengaruhi penggunaan kartu debit ber-GPN (Y). Dan secara simultan fitur layanan (X₁), pengetahuan (X₂), keamanan (X₃) dapat mempengaruhi penggunaan kartu debit ber GPN (Y).

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu dugaan sementara, suatu tesis yang harus dibuktikan kebenarannya melalui penyelidikan ilmiah³¹. Berdasarkan teori dan konseptual, maka hipotesis penelitian ini adalah:

³¹A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Gabungan*, (Jakarta : Kencana, 2017), Hlm 130.

1. Terdapat pengaruh antara fitur layanan terhadap penggunaan kartu debit ber-GPN oleh Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan.
2. Terdapat pengaruh antara keamanan terhadap penggunaan kartu debit ber-GPN oleh Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan.
3. Terdapat pengaruh antara pengetahuan terhadap penggunaan kartu debit ber-GPN oleh Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan.
4. Terdapat pengaruh antara fitur layanan, keamanan, dan pengetahuan terhadap penggunaan kartu debit ber-GPN oleh Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam , Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Sumatera Utara dilakukan pada bulan Oktober 2021 sampai dengan Januari 2022.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian empiris yang datanya berbentuk angka-angka. Metode kuantitatif adalah metodologi penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Analisis data bersifat kuantitatif/ statistik tujuannya untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³²

Metode ini disebut kuantitatif karena menggunakan analisis data yang berbentuk angka. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif atau inferensial sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

³²Syahrum dan Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Cipustaka Media, 2012), Hlm.23.

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³³ Sesuai dengan pengertian tersebut yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Program Studi Perbankan Syariah Angkatan Tahun 2018 yaitu sebanyak 287 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian, seseorang peneliti seringkali menggunakan sampel dengan beberapa pertimbangan. Inilah yang disebut dengan sampel, yaitu proses memilih sejumlah elemen dari populasi yang mencukupi untuk mempelajari sampel dan memahami karakteristik elemen populasi. Dan untuk pengambilan sampel akan digunakan Rumus Slovin yang nilai kesalahan (*error*) sebesar 10% atau 0,1. Berdasarkan jumlah populasi yang telah diketahui, maka dapat ditentukan sebagai berikut :³⁴

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan : n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e² = Taraf Kesalahan 10%

Jadi pengambilan sampel dapat dilihat pada perhitungan berikut:

$$n = \frac{287}{(287 \cdot (0,1)^2) + 1}$$

³³Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabet, 2016), Hlm. 80.

³⁴*Ibid.*, Hlm. 85.

$$n = \frac{287}{3,87}$$

$$= 74,160 \text{ dibulatkan menjadi } 74$$

Berdasarkan perhitungan diatas jumlah minimal sampel yang diambil adalah sebanyak 74 sampel. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive sample*, yaitu pemilihan sampel yang didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat dari populasi yang sudah diketahui sebelumnya.³⁵

D. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang berada di lapangan baik berasal dari orang maupun tempat dan data. Untuk penelitian ini data primer bersumber dari Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah Angkatan Tahun 2018 Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan mengenai determinan penggunaan kartu debit ber GPN.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang menerbitkan yang telah diolah lebih lanjut dan data yang bersifat siap pakai, baik itu dukumpul oleh suatu pihak, instansi atau data yang sudah di

³⁵Slamet Riyanto & Agus Andhita Hatmawan, *Metode Riset Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, (Yogyakarta : Deepublish, 2020), Hlm 12.

publikasikan.³⁶ Data sekunder yang digunakan seperti sejarah dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, visi misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, serta data yang diambil dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Umumnya cara mengumpulkan data dapat menggunakan teknik pengamatan, wawancara dokumentasi dan angket.³⁷ Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu menggunakan wawancara, dokumentasi dan angket.

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu dari beberapa teknik dalam pengumpulan data.³⁸ Serta memperoleh keterangan dalam hal tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab secara berhadapan antara penanya dan pewawancara yang akan menjawab. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dan ingin mengetahui hal-hal dari responden responden, adapun maksud disini yaitu peneliti mewawancarai salah satu mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

³⁶Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), Hlm. 20.

³⁷Juliansyah noor, *Metedologi Penelitian*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), Hlm. 138.

³⁸Pandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, (Yogyakarta: Leutikaprio, 2016), Hlm. 1.

2. Dokumentasi

Dokumentasi, berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis, yang mana dokumentasi ini merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang berlaku. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, penelitian ini menyelidiki hal-hal berupa buku, majalah, artikel, dan jurnal.

3. Angket

Angket adalah sebuah cara atau teknik yang digunakan seorang peneliti untuk mengumpulkan data dengan menyebarkan sejumlah lembar kertas yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh para responden.³⁹

Angket dalam penelitian ini yaitu angket tentang determinan penggunaan kartu debit ber-GPN. Cara pengukuran dengan menggunakan skala *likert* ini adalah dengan menghadapkan seorang responden untuk memberikan jawaban “sangat setuju”, “setuju”, “ragu-ragu”, “tidak setuju”, “sangat tidak setuju”. Adapun kisi-kisi angket berdasarkan penelitian sebagai berikut:

³⁹ Kun Maryati dan Juju Suryawati, *Sosiologi*, (Jakarta: Erlangga, 2006), Hlm. 130.

Tabel III. 1
Penetapan Skor Skala Alternatif Atas Jawaban Kuesioner

Kategori Jawaban	Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Tabel III. 2
Kisi-Kisi Angket fitur layanan

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Fitur layanan	1. Kelengkapan fitur	1, 2
	2. Kebutuhan fitur	3, 4
	3. Kemudahan dalam penggunaan.	5, 6

Tabel III. 3
Kisi-Kisi Angket pengetahuan

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Pengetahuan	1. Mengartikan	7, 8
	2. Mengklasifikasikan	9, 10
	3. Menyimpulkan	11, 12

Tabel III. 4
Kisi-Kisi Angket keamanan

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Keamanan	1. Jaminan keamana	13, 14
	2. Kerahasiaan data	15, 16
	3. Terjaminnya transaksi	17, 18

Tabel III. 5
Kisi-Kisi Angket Penggunaan Kartu Debit Ber-GPN

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Penggunaan kartu debit ber-GPN	1. Fitur layanan lebih memadai	21, 22
	2. Mengetahui kegunaan	23, 24
	3. Lebih aman	25, 26
	4. Efisien	27, 28

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut John W. Tukey merupakan prosedur untuk menganalisis data, teknik-teknik untuk menginterpretasikan hasil-hasil analisis, didukung oleh proses pengumpulan data untuk membuat analisis lebih mudah, lebih tepat dan akurat. Keseluruhan perangkat alat analisis yang digunakan bermanfaat untuk memproses data menjadi informasi yang simetrikal. Analisis data (baik kuantitatif maupun kualitatif) memiliki berbagai ragam pendekatan dan teknik dengan tujuan untuk penyediaan informasi yang *valid, reliable,*

practical guna mendukung proses pengambilan keputusan manajemen yang produktif (efektif dan efisien).⁴⁰

Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah:

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Validitas instrument memperlmasalahkan sejauh mana pengukuran tepat dalam mengukur apa yang hendak diukur, instrument dikatakan valid saat dapat mengungkap data dari variabel secara tepat tidak menyimpang dari keadaan yang sebenarnya.⁴¹ Pengujian validitas instrument dilakukan pada responden dengan menggunakan aplikasi SPSS 23. Tujuan dari uji validitas ini adalah untuk mengetahui tingkat kevalitan dari suatu kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor variabel jawaban masing-masing responden dengan total skor variabel masing-masing, kemudian hasil korelasi tersebut dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0.1. Tinggi rendahnya validitas suatu instrumen menunjukkan sejauh mana yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang akan diuji. Uji validitas dapat dirumuskan apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dinyatakan valid. Sebaliknya apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dinyatakan tidak valid.

⁴⁰Jogiyanto Hartono, *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta: Andi, 2018). Hlm. 193-194.

⁴¹Ovan dan Andika Saputra, *CAMI: Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*, (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020), Hlm. 2.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*, pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (*reliable*). Menurut wahyudin suatu instrument pengukuran dikatakan reliabel apabila instrument tersebut dipergunakan secara berulang akan menunjukkan hasil yang sama. Reliabilitas menunjukkan konsistensi kuesioner terhadap jawaban responden dalam beberapa kali pengujian pada kondisi yang berbeda dengan menggunakan kuesioner yang sama.⁴²

Pengujian reliabilitas ini digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpulan data telah menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan atau konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu, walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda. Tolak ukur reliabilitas suatu kuesioner adalah nilai *cronback alpha* yang diperoleh melalui perhitungan statistik. Nilai *cronback alpha* minimum yang dapat diterima adalah 0,60. Hal ini berarti suatu kuesioner dinyatakan handal apabila nilai *cronback alpha* yang diperoleh berada diatas 0,60.

G. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan gambaran atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan dalam sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi. Analisis deskriptif ini

⁴² *Ibid.*, Hlm. 4.

digunakan untuk penggambaran tentang statistik data *minimum*, *maximum*, *mean*, dan *standar deviation* dari data yang terkumpul. *Mean* merupakan alat pengukuran rata-rata yang paling populer untuk mengetahui karakteristik dari sekelompok data sedangkan *minimum* adalah nilai terendah dan *maksimum* adalah nilai tertinggi.

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi.⁴³ Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *p-p plot of regression standardized residual*. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik menyebar disekitar garis diagonal maka nilai residual tersebut normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan asumsi dalam penggunaan regresi. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel bebas atau independen. Di dalam model regresi terdapat syarat yang harus dipenuhi yaitu salah satunya bebas dari multikolinieritas. Suatu model regresi dapat dikatakan

⁴³Rochmat Aldy Purnomi, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017), Hlm. 83.

bebas dari multikolinieritas jika mempunyai nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10 dan mempunyai angka *tolerance* lebih dari 0,1.⁴⁴

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada atau tidak dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *glejser* yaitu dengan menguji tingkat signifikannya. Uji ini dapat dilakukan dengan ketentuan apabila nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual $< 0,1$ berarti terjadi heterokedastisitas dan apabila nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual $> 0,1$ berarti tidak terjadi heterokedastisitas.

I. Uji Koefisien Determinasi R^2

Koefisien determinasi adalah angka yang dinyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel bebas terhadap variabel terikat.⁴⁵ Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasannya. Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.

⁴⁴ Dwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2011), Hlm. 93.

⁴⁵ Surajiyo, nasruddin dan Herman Paleni, *Penelitian Sumber Daya Manusia, Pengertian, Teori dan Aplikasi (Menggunakan IBM SPSS 22 For Windows)*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020). Hlm. 77.

J. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda adalah suatu teknik atau analisa statistika yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.⁴⁶ Adapun persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \dots b_nX_n + e$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen

X : Variabel independen

a : Konstanta

b : Koefisien regresi variabel independen

e : *Error*

Berdasarkan persamaan tersebut, maka persamaan regresi linier berganda untuk penelitian ini adalah:

$$PKDBG = a + b_1 FL + b_2 K + b_3 P + e$$

PKDBG : Penggunaan Kartu Debit Ber – GPN

a : Konstanta

b₁, b₂, b₃ : Koefisien Regresi

FL : Fitur Layanan

K : Keamanan

P : Pengetahuan

e : Standar Error

⁴⁶ Sugiono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lirise*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hlm. 250.

K. Uji Hipotesis

1. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji keberhasilan dilakukan oleh peneliti sebagai tindakan untuk menguji nilai-nilai yang diperoleh peneliti melalui sampel yang telah diteliti tersebut.⁴⁷ Uji hipotesis secara parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui apakah fitur layanan, pengetahuan dan keaman berpengaruh secara parsial terhadap penggunaan kartu Debit ber-GPN. Kriteria pengujian yaitu:

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Hipotesis diterima.
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Hipotesis ditolak.

2. Uji Signifikan Simultan (uji F)

Uji koefisien secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel *independen* berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependen*.⁴⁸ Dalam hal ini untuk mengetahui apakah secara simultan fitur layanan, pengetahuan dan keamanan signifikan atau tidak terhadap penggunaan kartu debit ber-GPN. kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis diterima, artinya terdapat pengaruh antara fitur layanan, keamanan, pengetahuan secara simultan dapat dijadikan sebagai faktor penentu penggunaan kartu debit ber-GPN.

⁴⁷Nufian S Febriani dan Wayan Weda Asmara Dewi, *Teori dan Praktis Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu*, (Malang: UB Press, 2018), Hlm. 72.

⁴⁸Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2009), Hlm. 239.

b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka Hipotesis ditolak, artinya fitur layanan, keamanan, pengetahuan secara simultan tidak dapat dijadikan sebagai faktor penentu penggunaan kartu debit ber-GPN.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan

1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Padangsidimpuan berdiri pada tahun 2012. FEBI berdiri bersamaan proses alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan berdasarkan peraturan Presiden 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013. Perpres ini di undang pada tanggal 6 Agustus oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin Pada Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 122.⁴⁹

Tindak lanjut dari perpres tersebut adalah lahirnya Peraturan Menteri Republik Indonesia No. 93 Tahun 2013 tentang Menteri Agama Tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidimpuan yang diundang di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM, Amir Syamsudin pada Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1459. Melalui peningkatan status ini, IAIN Padangsidimpuan memiliki empat fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum (FASIH), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

⁴⁹Tim Penyusunan Buku Panduan Akademik, *Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Tahun 2016* (Padangsidimpuan, IAIN Padangsidimpuan, 2016), Hlm. 3.

(FTIK), Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK), dan satu prodi program Pasca Sarjana. IAIN Padangsidimpuan dipercaya untuk melaksanakan arahan Kementerian Agama untuk mewujudkan intergrasi dan interkoneksi dan menghilangkan dikotomi ilmu pengetahuan, meskipun terbatas pada ilmu-ilmu sosial dan humaniora. FEBI merupakan fakultas termuda dari segi pengalaman meskipun keempat fakultas sama lahirnya, sebab (tiga) merupakan peningkatan status dari jurusan yang ada ketika masih dibawah bendera STAIN.⁵⁰

Pada hari Rabu, 16 Maret 2022 Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si dilantik oleh rektor IAIN Padangsidimpuan Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag menjadi Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dekan dibantu oleh Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si selaku wakil dekan bidang akademik dan pengembangan lembaga. Bapak Drs. H. Armyrn Hasibuan, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.⁵¹

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan saat ini memiliki lima Program Studi yaitu Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, Akuntansi Syariah, Manajemen Keuangan Syariah, dan Manajemen Bisnis

⁵⁰*Ibid.*, Hlm. 15.

⁵¹Humas IAIN Padangsidimpuan, “*Rektor mari kita bangun team work dan menumbuhkan sense of belonging*”, www.iain-padangsidimpuan.ac.id, diakses 19 Mei 2022 pukul 04.33 WIB.

Syariah,. Program Studi Perbankan Syariah telah ada sejak tahun 2010 dan Program Studi Ekonomi Syariah pada tahun 2012. Berdasarkan batasan masalah yang peneliti buat diatas penelitian ini hanya dibatasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yaitu khususnya pada Program Studi Perbankan Syariah.

2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan

a. Visi

Menjadi pusat pengembangan ekonomi dan bisnis islam berbasis *teoantropoekosentris* (*Al-Iiahiah, Al-Insaniyah, Al-Kauniah*) dan berperan aktif di tingkat internasional.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan berkualitas secara konsep dan praktis yang berbasis *teoantropoekosentris*.
- 2) Meningkatkan kualitas penelitian di bidang ekonomi dan bisnis islam yang berbasis *teoantropoekosentris*.
- 3) Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat di bidang ekonomi dan bisnis islam yang berbasis *teoantropoekosentris*.
- 4) Mengembangkan jaringan kerjasama dengan pemangku kepentingan internasional dan nasional.
- 5) Membangun sistem manajemen dengan tata kelola dan budaya mutu yang baik berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

c. Tujuan:

- 1) Menghasilkan sarjana Ekonomi Islam profesional yang memiliki kompetensi dan keilmuan di bidang Ekonomi dan Bisnis Islam.
- 2) Menciptakan pelaku ekonomi yang bermoral, berbudi pekerti dan mempunyai integritas yang tinggi terhadap pengembangan ekonomi islam.

3. Program studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan

a. Program Studi Perbankan Syariah (PS)

Program Studi perbankan Syariah diketuai oleh Nofinawati M.A, Program Studi Perbankan Syariah dulunya berada di Fakultas Umum setelah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ada, maka Program Studi Perbankan Syariah beralih ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

1) Visi

Terwujudnya pusat pengembangan keilmuan dan keahlian di bidang perbankan syariah berbasis *teoantropoekosentris* (*Al- Iiahiyah, Al- Insaniyah, Al-Kauniyah*) dan berkontribusi di tingkat nasional.

2) Misi

- a) Menyelenggarakan program pendidikan yang unggul di bidang ilmu perbankan syariah yang berbasis *teoantropoekosentris*.

- b) Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang kompetitif di bidang ilmu perbankan syariah yang dapat diterapkan dalam dunia akademik dan masyarakat.
 - c) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang perbankan syariah.
 - d) Membangun kerjasama dengan pemangku kepentingan di tingkat regional, nasional dan internasional di bidang perbankan syariah.
- 3) Tujuan:
- a) Menghasilkan Sarjana Ekonomi dalam bidang Perbankan Syariah yang menguasai ilm-ilmu perbankan syariah serta mampu mengaplikasikan secara amana, profesional, dan berjiwa kewirausahaan.
 - b) Menghasilkan karya-karya penelitian yang kompetitif bidang perbankan syariah.
 - c) Menghasilkan program pengabdian masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang perbankan syariah.
 - d) Terbangunnya jejaring kerja sama dengan pemangku kepentingan yang berkelanjutan dan saling memberi manfaat.

4) Profil Lulusan:

- a) Profil lulusan utama:

Manajer atau staf lembaga keuangan Syariah (Bank Syariah, BPR Syariah, Koperasi Syariah Lembaga Zakat, Infaq dan Wakaf).

b) Profil Lulusan Pendukung:

- (1) Asisten Penelitian.
- (2) Dewan Pengawas Syariah (Bank Syariah, BPR Syariah, Lembaga Zakat, Infaq dan Wakaf).

c) Profil Lulusan Lainnya:

- (1) Fasilitator atau Trainer.
- (2) Enterpreneur.
- (3) Birokat/Aparatur Sipil Negara.

b. Program Studi Ekonomi Syariah (ES)

Program Ekonomi Syariah diketuai oleh Delima Sari Lubis, M.A, selaku ketua Program Studi Ekonomi Syariah.

1) Visi:

Menjadi Pusat Pengembangan Keilmuan dan Keahlian dalam Bidang Ekonomi Syariah Berbasis Teoantropoekosentris Dan berkontribusi di tingkat Internasional

2) Misi

- a) Menyelenggarakan program pendidikan yang unggul di bidang ilmu ekonomi syariah yang Berbasis Teoantropoekosentris
- b) Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang kompetitif di bidang ilmu ekonomi syariah yang dapat diterapkan dalam dunia akademik dan masyarakat
- c) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang ekonomi syariah.

d) Membangun kerja sama dengan pemangku kepentingan di tingkat regional, nasional, dan internasional di bidang ilmu ekonomi

3) Tujuan:

a) Menghasilkan sarjana ekonomi dalam bidang ekonomi syariah yang menguasai ilmu-ilmu ekonomi syariah serta mampu mengaplikasikannya secara amanah, profesional, dan berjiwa kewirausahaan.

b) Menghasilkan karya-karya penelitian yang kompetitif bidang ekonomi syariah.

c) Menghasilkan program Pengabdian kepada Masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang ekonomi syariah.

d) Terbangunnya jejaring kerja sama dengan pemangku kepentingan yang berkelanjutan dan saling memberi manfaat.

4) Profil Kelulusan:

a) Pelaku Ekonomi Syariah.

(1) Analisis, peneliti dan konsultan Ekonomi Syariah.

(2) Manajer Bisnis Syariah.

(3) Akuntan sektor *public* dan auditor di lembaga keuangan syariah.

(4) Menjadi wirausahawan (*entrepreneur*).

b) Praktisi lembaga keuangan syariah.

(1) Praktisi perbankan syariah.

(2) Praktisi pegadaian, asuransi, koperasi, BMT.

- (3) Tenaga ahli dan pembukuan.
- (4) Dewan Pengawas Syariah (DPS).
- (5) Dewan Syariah Nasional (DSN).
- (6) Pengelola lembaga/badan Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf.
- (7) Birokat/Aparatur Sipil Negara.

c. Akuntansi Syariah

1) Visi

Menjadi Pusat Pengembangan Keilmuan dan Keahlian dalam Bidang Akuntansi Syariah Berbasis Teoantropoekosentris Dan berkontribusi di tingkat Internasional

2) Misi

- a) Menyelenggarakan program pendidikan yang unggul di bidang ilmu Akuntansi Syariah yang berbasis Teoantropoekosentris.
- b) Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang kompetitif di bidang ilmu Akuntansi Syariah yang dapat diterapkan dalam dunia akademik dan masyarakat
- c) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu Akuntansi Syariah untuk memajukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- d) Membangun kerja sama dengan pemangku kepentingan di tingkat regional, nasional, dan internasional di bidang ilmu Akuntansi Syariah.

3) Tujuan

- a) Menghasilkan sarjana ekonomi dalam bidang Akuntansi Syariah yang menguasai ilmu-ilmu Akuntansi Syariah serta mampu mengaplikasikannya secara amanah, profesional, dan berjiwa kewirausahaan.
- b) Menghasilkan karya-karya penelitian yang kompetitif bidang Akuntansi Syariah.
- c) Menghasilkan program Pengabdian kepada Masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang Akuntansi Syariah.
- d) Terbangunnya jejaring kerja sama dengan pemangku kepentingan yang berkelanjutan dan saling memberi manfaat.

d. Manajemen Keuangan Syariah

Program Studi Manajemen Keuangan Syariah diketuai oleh Azwar Hamid, M.A, selaku ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah,

1) Visi

Menjadi Pusat Pengembangan Keilmuan dan Keahlian dalam Bidang Manajemen Keuangan Syariah Berbasis Teoantropoekosentris Dan berkontribusi di tingkat Internasional.

2) Misi

- a) Menyelenggarakan program pendidikan yang unggul di bidang ilmu Manajemen Keuangan Syariah yang berbasis Teoantropoekosentris.
 - b) Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang kompetitif di bidang ilmu Manajemen Keuangan Syariah yang dapat diterapkan dalam dunia akademik dan masyarakat.
 - c) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu Manajemen Keuangan Syariah untuk memajukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
 - d) Membangun kerja sama dengan pemangku kepentingan di tingkat regional, nasional, dan internasional di bidang ilmu Manajemen Keuangan Syariah.
- 3) Tujuan
- a) Menghasilkan sarjana ekonomi dalam bidang Manajemen Keuangan Syariah yang menguasai ilmu-ilmu Manajemen Keuangan Syariah serta mampu mengaplikasikannya secara amanah, profesional, dan berjiwa kewirausahaan.
 - b) Menghasilkan karya-karya penelitian yang kompetitif bidang Manajemen Keuangan Syariah.
 - c) Menghasilkan program Pengabdian kepada Masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang Manajemen Keuangan Syariah.

- d) Terbangunnya jejaring kerja sama dengan pemangku kepentingan yang berkelanjutan dan saling memberi manfaat.

e. Manajemen Bisnis Syariah

1) Visi

Menjadi Pusat Pengembangan Keilmuan dan Keahlian dalam Bidang Manajemen Bisnis Syariah Berbasis Teoantropoekosentris Dan berkontribusi di tingkat Internasional.

2) Misi

- a) Menyelenggarakan program pendidikan yang unggul di bidang ilmu Manajemen Bisnis Syariah yang berbasis Teoantropoekosentris.
- b) Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang kompetitif di bidang ilmu Manajemen Bisnis Syariah yang dapat diterapkan dalam dunia akademik dan masyarakat.
- c) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu Manajemen Bisnis Syariah untuk memajukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- d) Membangun kerja sama dengan pemangku kepentingan di tingkat regional, nasional, dan internasional di bidang ilmu Manajemen Bisnis Syariah.

3) Tujuan

- a) Menghasilkan sarjana ekonomi dalam bidang Manajemen Bisnis Syariah yang menguasai ilmu-ilmu Manajemen Bisnis serta mampu mengaplikasikannya secara amanah, profesional, dan berjiwa kewirausahaan.
- b) Menghasilkan karya-karya penelitian yang kompetitif bidang manajemen Bisnis Syariah.
- c) Menghasilkan program Pengabdian kepada Masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang Manajemen Bisnis Syariah.
- d) Terbangunnya jejaring kerja sama dengan pemangku kepentingan yang berkelanjutan dan saling memberi manfaat.

4. Gambaran Umum Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Angkatan 2017

Mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2018 berjumlah 287 orang, peneliti mengambil sampel sebanyak 74 orang informan berdasarkan teknik insidental sampling yaitu dengan mengambil informan yang kebetulan ditemukan dan *Purposive Sampling* yaitu dengan memilih informan yang sesuai dengan karakteristik, yaitu merupakan mahasiswa Perbankan Syariah yang telah memasuki semester 8 angkatan 2018 Program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan mengenai pemahaman Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan angkatan 2018 terhadap penggunaan kartu debit ber GPN yang dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

B. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah data yang ada valid atau tidak. Untuk pengujian validitas digunakan 74 orang dengan 6 pertanyaan untuk variabel Fitur Layanan (X_1), 6 pertanyaan untuk variabel Keamanan (X_2), 6 pertanyaan untuk variabel Pengetahuan (X_3), dan 8 pertanyaan untuk Variabel Penggunaan Kartu Debit GPN (Y)

Untuk mengetahui validitas pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat dilihat dari correlation Item Total yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.1
Hasil Uji Validitas Variabel Fitur Layanan

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,708	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n-2$ ($74-2$) = 72 pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1927$	Valid
2	0,634		Valid
3	0,578		Valid
4	0,517		Valid
5	0,704		Valid
6	0,641		Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2022

Hasil uji validitas variabel fitur layanan pada tabel IV.1 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai variabel fitur layanan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan

untuk variabel fitur layanan dinyatakan valid. Sedangkan hasil uji validitas untuk variabel keamanan adalah sebagai berikut:

Tabel IV.2
Hasil Uji Validitas Variabel Keamanan

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,613	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n-2$ (74-2) = 72 pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1927$	Valid
2	0,686		Valid
3	0,753		Valid
4	0,662		Valid
5	0,549		Valid
6	0,346		Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2022

Hasil uji validitas variabel keamanan pada tabel IV.2 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai variabel keamanan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel keamanan dinyatakan valid. Sedangkan hasil uji validitas untuk variabel pengetahuan adalah sebagai berikut:

Tabel IV.3
Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,620	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n-2$ (74-2) = 72 pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1927$	Valid
2	0,686		Valid
3	0,752		Valid
4	0,662		Valid
5	0,539		Valid
6	0,361		Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2022

Hasil uji validitas variabel pengetahuan pada tabel IV.3 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai variabel pengetahuan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel pengetahuan dinyatakan valid. Sedangkan hasil uji validitas untuk variabel penggunaan kartu debit ber-GPN adalah sebagai berikut:

Tabel IV.4
Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan Kartu Debit Ber-GPN

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,434	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n-2$ ($74-2$) = 72 pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1927$	Valid
2	0,440		Valid
3	0,498		Valid
4	0,743		Valid
5	0,466		Valid
6	0,610		Valid
7	0,455		Valid
8	0,565		Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2022

Hasil uji validitas variabel penggunaan kartu debit berGPN pada tabel IV.4 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai variabel penggunaan kartu debit ber-GPN memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel penggunaan kartu debit ber-GPN dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Berikut hasil uji reliabilitas variabel fitur layanan, keamanan, dan pengetahuan penggunaan kartu debit ber-GPN

Tabel IV.5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nof Items
Fitur Layanan	0,697	6
Keamanan	0,643	6
Pengetahuan	0,647	6
Penggunaan Kartu Debit ber GPN	0,637	8

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022.

Hasil uji reliabilitas pada tabel IV.5 diperoleh kesimpulan bahwa hasil uji reliabilitas variabel fitur layanan (X_1) diperoleh nilai *cronbach alpha* $0,697 > 0,6$, sehingga variabel fitur layanan ini dapat dinyatakan reliabel dan dapat diterima. Selanjutnya, *cronbach alpha* untuk variabel keamanan (X_2) adalah $0,643 > 0,6$ sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel keamanan adalah reliabel dan dapat diterima. *Cronbachalpha* untuk variabel pengetahuan (X_3) adalah $0,647 > 0,6$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan reliabel dan dapat diterima. Dan *cronbach alpha* untuk variabel penggunaan kartu debit ber-GPN (Y) adalah $0,637 > 0,6$ sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel keamanan adalah reliabel dan dapat diterima.

C. Analisis Statistik Deskriptif

Hasil uji analisis statistik deskriptif ini dapat dilakukan dengan cara mencari *minimum*, *maksimum*, *mean* dan *standard deviation* yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.6
Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Fitur Layanan	74	18	27	22,28	1,905
Keamanan	74	14	30	22,09	3,278
Pengetahuan	74	14	30	22,12	3,294
Penggunaan Kartu Debit BerGPN		21	38	31,95	3,927
Valid N (listwise)	74				

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022.

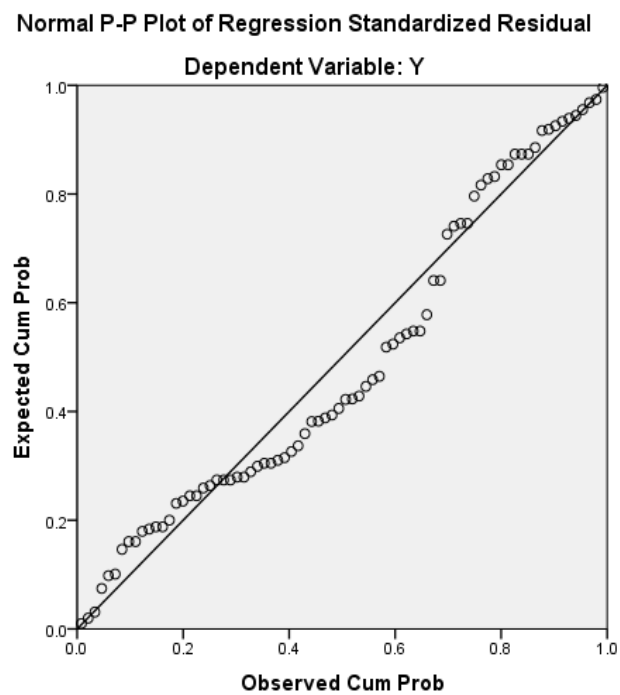
Hasil uji analisis statistik deskriptif pada tabel IV.6 menjelaskan bahwa variabel fitur layanan dengan jumlah data (N) sebanyak 74 mempunyai nilai terendah 18, nilai tertinggi 27 dan nilai rata-rata 22,28 serta nilai simpangan baku 1,905. Variabel keamanan dengan jumlah data (N) sebanyak 74 mempunyai nilai terendah 14, nilai tertinggi 30 dan nilai rata-rata 22,09 serta nilai simpangan baku 3,278. Variabel pengetahuan dengan jumlah data (N) sebanyak 74 mempunyai nilai terendah 14, nilai tertinggi 30 dan nilai rata-rata 22,12 serta nilai simpangan baku 3,927. Variabel penggunaan kartu debit berGPN dengan jumlah data (N) sebanyak 74 mempunyai nilai terendah 21, nilai tertinggi 38 dan nilai rata-rata 31,95 serta nilai simpangan baku 3,927.

D. Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Gambar IV.1
Uji Normalitas



Sumber: Hasil *Output SPSS Versi 23*

Dari grafik tersebut dapat dilihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau garis histogramnya menunjukkan bahwa pola distribusi normal, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.

2. Hasil Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas untuk variabel fitur layanan, keamanan, dan pengetahuan terhadap penggunaan kartu debit ber-GPN adalah sebagai berikut:

Tabel IV.7
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13,747	7,022		1,958	,054		
	Fitur Layanan	,492	,235	,239	2,094	,040	,992	1,008
	Keamanan	,259	,139	,216	1,863	,000	,957	1,045
	Pengetahuan	,068	,139	,057	1,944	,003	,954	1,049

a. Dependent Variable: Penggunaan Kartu Debit ber GPN

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022.

Hasil uji multikolinieritas pada tabel IV.7 dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* untuk variabel fitur layanan (X_1) adalah 0,992, nilai *tolerance* untuk variabel Keamanan (X_2) adalah 0,957 dan nilai *tolerance* variabel pengetahuan (X_3) adalah 0,954. Sehingga dapat disimpulkan nilai *tolerance* dari ketiga variabel tersebut adalah lebih $> 0,1$. Nilai VIF dari variabel fitur layanan (X_1) adalah 1,008, Nilai VIF dari variabel keamanan (X_2) adalah 1,045 dan nilai VIF dari variabel pengetahuan (X_3) adalah 1,049. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai VIF dari ketiga variabel di atas adalah lebih kecil < 10 . Berdasarkan penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas.

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas untuk variabel fitur layanan, keamanan dan pengetahuan terhadap penggunaan kartu debit ber-GPN adalah sebagai berikut:

Tabel IV.8

Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,164	4,452		,935	,353
	Fitur Layanan	-,013	,149	,010	-,088	,930
	Keamanan	-,086	,088	-,119	-,980	,330
	Pengetahuan	,040	,088	,055	,454	,651

a. Dependent Variable: Penggunaan kartu debit ber GPN

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022.

Berdasarkan hasil uji Heteroskedastisitas diatas diketahui bahwa nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual $> 0,1$ dimana nilai signifikan variabel Fitur layanan $0,930 > 0,1$ variabel keamanan $0,330 > 0,1$. dan variabel pengetahuan $0,651 > 0,1$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

4. Koefisien Determinansi (R^2)

Hasil uji koefisien determinansi (R^2) sebagai berikut:

Tabel IV.9
Hasil Analisis Koefisien Determinansi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,313 ^a	,098	,060	3,808

a. Predictors: (Constant), Fitur layanan, Keamanan, dan Pengetahuan

b. Dependent Variable: Penggunaan kartu debit Ber GPN

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022.

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinansi pada tabel 4.9 diperoleh R^2 (*Adjusted R Square*) sebesar 0,060 atau (6%) artinya variabel fitur layanan, keamanan, dan pengetahuan mampu menjelaskan

variabel dependen atau penggunaan kartu debit ber-GPN sebesar 6%. Sedangkan 94% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

E. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda adalah suatu tehnik atau analisa statistika yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen fitur layanan (X_1), keamanan (X_2), pengetahuan (X_3) terhadap variabel dependen penggunaan kartu debit ber-GPN (Y). Hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.10
Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	13,747	7,022		1,958	,054
	Fitur Layanan	,492	,235	,239	2,094	,040
	Keamanan	,259	,139	,216	1,863	,000
	Pengetahuan	,068	,139	,057	1,944	,003

a. Dependent Variable: Penggunaan kartu debit berGPN
Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022.

Hasil uji regresi linear berganda pada tabel IV.10, maka persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$PKDB = 13,747 + 0,492 FL + 0,259 K + 0,068 P$$

Berdasarkan persamaan regresi berganda diatas dapat diartikan bahwa:

1. Nilai konstanta (a) adalah 13,747 menyatakan bahwa fitur layanan, keamanan dan pengetahuan diasumsikan 0 maka penggunaan kartu debit ber GPN nilainya sebesar 13,747 satuan.
2. Nilai koefisien regresi variabel fitur layanan (b_1) bernilai positif sebesar 0,492 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel risiko sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan penggunaan kartu debit berGPN satuan dengan nilai $13,747 + 0,492 = 14,239$ satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel fitur layanan dengan penggunaan kartu debit berGPN.
3. Nilai koefisien regresi variabel keamanan (b_2) bernilai positif sebesar 0,259 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel risiko sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan penggunaan kartu debit berGPN satuan dengan nilai $13,747 + 0,259 = 14,006$ satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel fitur layanan dengan penggunaan kartu debit berGPN.
4. Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan (b_3) bernilai positif sebesar 0,068 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel risiko sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan penggunaan kartu debit berGPN sebesar 0,068 satuan dengan nilai $13,747 + 0,068 = 13,815$ satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif

artinya terjadi hubungan positif antara variabel risiko dengan penggunaan kartu debit ber-GPN.

F. Hasil Uji Hipotesis

1. Uji secara parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.

Hasil uji parsial (uji t) adalah sebagai berikut:

Tabel IV.12
Hasil Uji t

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
h1	(Constant)	13,747	7,022		1,958	,054
	Fitur Layanan	,492	,235	,239	2,094	,040
	Keamanan	,259	,139	,216	1,863	,000
	Pengetahuan	,068	,139	,057	1,944	,003

a. Dependent Variable: Penggunaan kartu debit berGPN

Nilai untuk t_{tabel} dicari dengan derajat kebebasan ($df = n-k-1$), dimana $n =$ jumlah sampel dan $k =$ jumlah variabel independen, jadi $df = 74-3-1 = 70$. Dengan pengujian dua sisi (signifikansi 0,05), maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,667. Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial pada tabel IV.12 dapat dilihat bahwa pada variabel fitur layanan memiliki t_{hitung} sebesar 2,094 t_{tabel} sebesar 1,667. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,094 > 1,667) maka hipotesis diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa

terdapat pengaruh fitur layanan terhadap penggunaan kartu debit ber-GPN pada mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan.

Pada variabel keamanan memiliki t_{hitung} sebesar 1,863, dengan t_{tabel} sebesar 1,667 Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,863 > 1,667$) Maka hipotesis diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh keamanan terhadap penggunaan kartu debit ber-GPN pada mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan.

Pada variabel pengetahuan memiliki t_{hitung} sebesar 1,944 dengan t_{tabel} sebesar. 1,667 Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,944 > 1,667$) maka hipotesis diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh keamanan terhadap penggunaan kartu debit ber-GPN pada mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan.

2. Uji Secara Silmultan (Uji-F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas (independen) yang dimasukkan dalam model ini mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat (depeden). Ketentuan dalam uji F ini adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis ditolak, artinya fitur layanan, keamanan, pengetahuan secara simultan tidak berpengaruh terhadap penggunaan kartu debit ber-GPN, sedangkan Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis diterima, artinya fitur layanan, keamanan, pengetahuan secara simultan berpengaruh terhadap penggunaan kartu debit ber-GPN

Tabel IV.13
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	110,599	3	36,866	3,752	,003 ^b
	Residual	1015,185	70	14,503		
	Total	1125,784	73			

a. Dependent Variable: penggunaan kartu debit berGPN

b. Predictors: (Constant), Fitur layanan, Keamanan, Pengetahuan

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022.

Nilai F_{tabel} untuk signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan *regression* df 1 = k-1 atau 3 - 1 = 2 (k adalah jumlah variabel) dan *residual* df 2 adalah 74 (df2 = n-k-1) atau 74 - 3 - 1 = 70 (n adalah jumlah responden dan k adalah variabel independen) maka hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 1,95.

Hasil uji simultan (uji F) diatas bahwa nilai F_{hitung} sebesar 3,752 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,13 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,752 > 3,13$) maka hipotesis diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa fitur layanan, keamana, dan pengetahuan berpengaruh secara simultan terhadap penggunaan kartu debit ber-GPN pada mahasiswa FEBI IAIN padangsidempuan.

G. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul determinan penggunaan kartu debit ber-GPN pada mahasiswa FEBI IAIN padangsidempuan. Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis yang dilakukan dengan uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F), maka diperoleh hasil yaitu:

1. Pengaruh fitur layanan terhadap penggunaan kartu debit ber-GPN pada mahasiswa FEBI IAIN padangsidempuan.

Nilai untuk t_{tabel} dicari dengan derajat kebebasan (df) = $n-k-1$, dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel independen, jadi $df = 74-3-1 = 70$. Dengan pengujian dua sisi (signifikansi 0,05), Dengan pengujian dua sisi (signifikansi 0,05), maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,667. Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial pada tabel IV.12 dapat dilihat bahwa pada variabel fitur layanan memiliki t_{hitung} sebesar 2,094 t_{tabel} sebesar 1,667. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,094 > 1,667$) maka hipotesis diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh fitur layanan terhadap penggunaan kartu debit ber-GPN pada mahasiswa FEBI IAIN padangsidempuan.

Penelitian di dukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh dani anita dengan judul : pengaruh aksesibilitas, fitur pelayanan, dan keamanan terhadap penggunaan kartu debit / ATM ber-GPN (studi kasus BNI Syariah pekalongan), variabel fitur layanan berpengaruh secara parsial 25, 32% terhadap penggunaan kartu debit/ ATM ber-GPN di BNI Syariah pekalongan.

2. Pengaruh keamanan terhadap penggunaan kartu debit ber-GPN pada mahasiswa FEBI IAIN padangsidempuan.

Pada variabel keamanan memiliki t_{hitung} sebesar 1,863, dengan t_{tabel} sebesar. 1,667 Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,863 > 1,667$) Maka hipotesis diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh keamanan terhadap penggunaan kartu debit ber-GPN pada mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan.

Penelitian ini di dukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh wahyu prastiwi umaningsi dan dewi kusuma wardani di dalam jurnal yang berjudul : pengaruh persepsi kemudahan, fitur layanan dan keamanan terhadap niat menggunakan *e-money*, berdasarkan hasil penelian ini menemukan bahwa variabel keamanan berpengaruh secara positif terhadap niat menggunakan *e-money*.

3. Pengaruh pengetahuan Terhadap terhadap penggunaan kartu debit berGPN pada mahasiswa FEBI IAIN padangsidempuan.

Pada variabel pengetahuan memiliki t_{hitung} sebesar 1,944 dengan t_{tabel} sebesar. 1,667 Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,944 > 1,667$) Maka hipotesis diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan terhadap penggunaan kartu debit ber-GPN pada mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan.

Penelitian ini di dukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh insan kamil yang berjudul : analisis pengaruh pengetahuan dan kemudahan

terhadap loyalita nasabah pengguna gerbang pembayaran nasional (GPN) yang dimediasi oleh kepuasan nasabah pada BNI syariah di tangerang selatan, yang dimana di dalam penelitian variabel pengetahuan berpengaruh secara positif terhadap kepuasan dengan nilai koefisien jalur 0,471 dan signifikansi dengan alat statistik t (t hitung).

4. Pengaruh fitur layanan, keamanan, dan pengetahuan terhadap penggunaan kartu debit ber-GPN pada mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan

Hasil uji simultan (uji F) diatas bahwa nilai F_{hitung} sebesar 3,752 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,13 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,752 > 3,13$) maka hipotesis diterima. Jadi, dapat disimpulkan terdapat pengaruh fitur layanan, keamana, dan pengetahuan terhadap penggunaan kartu debit ber-GPN pada mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan.

Penelitian di dukung oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dani Anita yang berjudul : pengaruh aksesibilitas, fitur pelayanan, dan kemaan terhadap penggunaan kartu debit ber-GPN (studi kasus BNI Syariah Pekalongan) yang di mana hasil penelitian menunjukkan bahwa aksesibilitas, fitur pelayanan dan keamana berpengaruh secara simultan, dijelaskan bahwa semakin adanya aksesibilitas yang mudah, fitur layanan yang semakin lengkap dan pengamanan yang lebih baik maka akan meningkatka kecendrungan masyarakat menggunakan kartu debit ber-GPN.

H. Keterbatasan Penelitian

Selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini peneliti menghadapi berbagai keterbatasan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan bahan materi berupa buku-buku referensi yang dibutuhkan peneliti dalam penulisan skripsi ini membuat peneliti mendapatkan kendala dalam teori telaah pustakanya.
2. Keterbatasan variable independen yang hanya 3 yaitu : fitur layanan, keamanan, dan pengetahuan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan mengenai determinan penggunaan kartu debit ber-GPN pada mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan dengan metode analisis yang digunakan yaitu regresi linear berganda, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh fitur layanan terhadap penggunaan kartu debit ber-GPN oleh mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan, hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat t_{hitung} sebesar 2,094 t_{tabel} sebesar 1,667. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,094 > 1,667$) maka hipotesis diterima.
2. Terdapat pengaruh keamanan terhadap penggunaan kartu debit ber-GPN oleh mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan, hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai t_{hitung} sebesar 1,863 dengan t_{tabel} sebesar 1,667. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,863 > 1,667$) maka hipotesis diterima.
3. Terdapat pengaruh pengetahuan terhadap penggunaan kartu debit ber-GPN oleh mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan, hal ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai t_{hitung} sebesar 1,944 dengan t_{tabel} sebesar 1,667. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,944 > 1,667$) maka hipotesis diterima.
4. Terdapat pengaruh fitur layanan, keamanan dan pengetahuan terhadap penggunaan kartu debit ber-GPN oleh mahasiswa FEBI IAIN

Padangsidempuan, hal ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai F_{hitung} sebesar 3,752 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,13 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,752 > 3,13$) maka hipotesis diterima.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh keamanan terhadap penggunaan kartu debit ber-GPN oleh mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka sara-saran yang dapat diberikan peneliti adalah:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel lain diluar variabel yang sudah ada dalam peneltian ini.

2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan khususnya Bank Indonesia yang mengeluarkan Gerbang Pembayaran Nasional diharapkan meningkatkan sistem keamanan dari kartu debit Ber-GPN karena masih banyak kasus skimming yang terjadi di berbagai kota.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A.Karim,*Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada,2006
- Afrizal Yudistira, “Analisis Faktor Yang mempengaruhi Preferensi dan Aksesibilitas Terhadap Penggunaan Kartu Pembayaran Elektronik” Jurnal
- Beragam keuntungan kartu ber logo GPN yang harus kamu rasakan*, (2019). Diakses pada tanggal 17 oktober 2021 <https://www.atmbersama.com/news/detail/beragam-keuntungan-berlogo-gpn-yang-harus-kamurasakan>.
- Dani Anita, “Pengaruh aksesibilitas, fitur pelayanan dan keamanan terhadap penggunaan kartu debit/ATM ber GPN (studi kasus BNI syariah pekalongan)” Skripsi, IAIN Pekalongan, 2020.
- Edi, Pandi Rosi Sarwo, *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, Yogyakarta: Leutikaprio, 2016.
- Gerbang pembayaran Nasional* , (2018). Diakses pada 12 oktober 2021 <https://www.google.co.id/amp/s/nasional.tempo.co/amp/1107804/gerbang-pembayaran-nasional-kedaulatan-dalam-integrasi-sistem-transaksi>.
- Humaidi, Muhammad Reza. ”Preferensi Minat Masyarakat Kota palangara Bertransaksi Menggunakan Kartu Pembayaran Elektronik Barlogo Gerbang Pembayaran Nasional Bank Indonesia” Skripsi, IAIN palangkaraya, 2019.
- Ihsan Kamil, “Analisis pengaruh pengetahuan dan kemudahan terhadap loyalitas nasabah pengguna gerbang pembayaran nasional (GPN) yang di mediasi oleh kepuasan nasabah pada BNI syariah di tangerang selatan” Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.
- Jogiyanto Hartono, *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, Yogyakarta: Andi, 2018.
- Jujun Suriasumantri, *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*, Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 2013.
- Juliansyah noor, *Metedologi Penelitian*, Jakarta: Prenada Media Group, 2011.
- Kun Maryati dan Juju Suryawati, *Sosiologi*, Jakarta: Erlangga, 2006.

- Linda Pratiwi, "Analisis Fleksibilitas Penggunaan Kartu Debit GPN (Gerbang Pembayaran Nasional) Terhadap Tingkat Kepuasan Nasabah (Studi pada Bank Mega Syariah Cabang Lampung)" Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2020.
- Lubis, Ammar Rosadi. "Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Desa Salambue Menggunakan Produk Bank Syariah" Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2018.
- Lubis, Rina Sari. 2020 "Pengaruh Layanan, Penegtahuan, Dan Keamanan Terhadap Penggunaan Kartu Debit Ber – GPN"(Skripsi,UIN Sumatra Utara,) Mudrajat Kuncoro, 2009 *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Jakarta : Erlangga.
- Mudrajad Kuncor, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Nufian S Febriani dan Wayan Weda Asmara Dewi, *Teori dan Praktis Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Malang: UB Press, 2018.
- Ovan dan Andika Saputra, *CAMI: Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*, Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020.
- Peraturan Bank Indonesia No/19/8/PBI/2017 Tentang Gerbang Pembayaran Nasional
- Purnomi, Rochmat Aldy, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, Ponorogo: CV. Wade Group, 2017.
- Siregar, Budi Gautama. "Pengaruh Produk Dan Promosi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Tabungan Marhamah Pada PT Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan", *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, Vol.4, No.1, Juli 2018.
- Sri Mulyani, *Kebijakan Sistem Pembayaran* Jakarta: Pusat Pendidikan Kebanksentralan (PPSK) BI, 2003.
- Sugiono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lirse*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung : Alfabet, 2016.

Surajiyo, nasruddin dan Herman Paleni, *Penelitian Sumber Daya Manusia, Pengertian, Teori dan Aplikasi (Menggunakan IBM SPSS 22 For Windows)*, Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020.

Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*, Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2014.

Syahrum dan Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung : Cipustaka Media, 2012.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama : Lulu Walmarjan Rambey
Nim : 18 401 00194
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Desa Sabungan, 05 Mei 2000
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Anak ke : 1 dari 5 bersaudara
Alamat Lengkap : Desa Janji Manahan Kab. Padang Lawas Utara
Motto : Jadilah Orang Yang Baik
Telepon/No. Hp : 0812- 6374 - 8116
Email : luluwalmarjan1711@gmail.com

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Nazamuddin Rambe
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Yusni Hajar Siregar
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

C. Latar Belakang Pendidikan

Tahun 2006 - 2012 : SD Negeri 114364 Desa Sabungan.
Tahun 2012 - 2015 : MTsN 2 Labuhanbatu Selatan
Tahun 2015 - 2018 : SMK Negeri 1 Kecamatan Sungai Kanan
Tahun 2018 - 2022 : Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Lampiran I
ANGKET (KUSIONER) PENELITIAN

Hal Kusioner Penelitian

Kepada Yth :

Mahasiswa / i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di – Institut Agama Islam Negeri Padangsisimpuan

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Dengan Hormat,

Teriring salam dan do'a semoga kita semua tetap dalam lindungan Allah SWT serta selalu sukses dalam menjalankan aktivitas kita, Aamiin.

Dalam rangka melaksanakan penelitian Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Padangsidimpuan tentang **“Determinan Penggunaan Kartu Debit Ber GPN (Gerbang Pembayarn Nasional) Oleh Mahasiswa FEBI Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan ”** diperlukan data-data dan informasi yang mendukung penelitian, maka dengan ini saya memohon dengan sangat kepada Mahasiswa / i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan untuk mengisi angket yang telah disediakan.

Demikian atas bantuan dan partisipasi Mahasiswa / i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berikan dalam mengisi lembar pertanyaan tersebut saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat saya,

Lulu Walmarjan Rambey
NIM. 18 401 00194

A. Identitas Responden

Nama :
Jenis Kelamin :
NIM :
Jenis Tabungan Yang digunakan :
Lama Menggunakan Tabungan :

B. Petunjuk Pengisian

1. Berikan *cheklis* (✓) pada setiap jawaban anda.
2. Setiap pernyataan berikut ini terdiri atas lima pilihan jawaban, sebagai berikut:
 - a. SS = Sangat Setuju (5)
 - b. S = Setuju (4)
 - c. KS = Kurang Setuju (3)
 - d. TS = Tidak Setuju (2)
 - e. STS = Sangat Tidak Setuju (1)

C. DAFTAR PERTANYAAN

1. Variabel Fitur Layanan (X_1)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Transaksi menggunakan kartu debit ber GPN (Gerbang Pembayaran Nasional) dapat digunakan kapan saja.					
2	Kartu debit ber GPN (Gerbang Pembayaran Nasional) memiliki banyak fitur layanan					
3	Penggunaan kartu debit ber GPN(Gerbang Pembayaran Nasional) melakukan transaksi dengan praktis.					
4	Biaya admin menggunakan kartu debit ber GPN (Gerbang Pembayaran Nasional) murah.					
5	Saya tertarik menggunakan kartu debit ber GPN (Gerbang Pembayaran Nasional).					
6	Penggunaan kartu debit ber GPN (Gerbang Pembayaran Nasional) memenuhi kebutuhan saya pada saat melakukan transaksi.					

2. Variabel Keamanan (X_2)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Sistem keamanan kartu debit ber GPN (Gerbang Pembayaran Nasional) menggunakan teknologi chip.					
2	PIN (<i>Personal Identity Number</i>) kartu debit ber GPN (Gerbang Pembayaran Nasional) dapat diubah sesuai kebutuhan.					
3	Pihak penerbit kartu menjamin keamanan data pribadi anda sebagai penggunaan kartu debit ber GPN(Gerbang Pembayaran Nasional).					
4	Apabila kartu debit ber GPN(Gerbang Pembayaran Nasional) hilang dapat di blokir.Sistem keamanan kartu debit ber GPN (Gerbang Pembayaran Nasional) menggunakan teknologi chip					
5	Penggunaan kartu debit ber GPN (Gerbang Pembayaran Nasional) dapat terhindar dari pemalsuan data					
6	Kartu debit ber GPN (Gerbang Pembayaran Nasional) menggunakan PIN(<i>Personal Identity Number</i>).					

3. Variabel Pengetahuan (X_3)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Kebijakan GPN (Gerbang Pembayaran Nasional) khusus dikeluarkan untuk transaksi di indonesia.					
2	Kartu debit ber GPN (Gerbang Pembayaran Nasional) menambah kemudahan dalam bertransaksi.					
3	Kartu debit ber GPN (Gerbang Pembayaran Nasional) lebih mudah digunakan dimana saja.					
4	Kartu debit ber GPN (Gerbang Pembayaran Nasional) lebih mahal dibandingkan dengan kartu debit yang lama.					
5	Dengan menggunakan kartu debit ber GPN (Gerbang Pembayaran Nasional) saya mendukung kebijakan yang dikeluarkan pemerintah.					
6	Kartu debit ber GPN (Gerbang Pembayaran Nasional) dapat memajukan perekonomian indonesia.					

1. Variabel Penggunaan Kartu Debit Ber GPN (Y)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Banyak nya fitur layanan yang terdapat pada kartu debit ber GPN(Gerbang Pembayaran Nasional).					
2	Biaya administrasi tarik tunai dan transfer menggunakan kartu debit ber GPN (Gerbang Pembayaran Nasional) lebih murah.					
3	Terkadang penggunaan kartu debit ber GPN (Gerbang Pembayaran Nasional) membantu saya ketika sering melakukan transaksi.					
4	Penggunaan kartu debit ber GPN (Gerbang Pembayaran Nasional) lebih menghemat waktu.					
5	Penggunaan kartu debit ber GPN (Gerbang Pembayaran Nasional) aman karena transaksi di lakukan di lama negeri.					
6	Saya kesulitan menggunakan kartu debit ber GPN.					
7.	Transaksi kartu debit ber GPN (Gerbang Pembayaran Nasional) bisa digunakan di mesin ATM apapun.					
8.	Penggunaan kartu debit GPN (Gerbang Pembayaran Nasional) lebih praktis.					

Padangsidempuan, Januari 2022

Responden

.....

Lampiran 2. Tabulasi Angket

Tabulasi Angket Variabel Fitur Layanan (X_1)

No	Jumlah Pertanyaan						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	
1	4	4	4	4	4	4	24
2	4	4	4	4	4	3	23
3	4	4	4	4	4	4	24
4	5	4	4	4	4	4	25
5	5	5	5	4	4	4	27
6	5	4	3	4	4	4	24
7	4	3	4	4	4	4	23
8	4	4	4	4	5	3	24
9	5	5	5	5	5	5	30
10	4	3	5	4	5	5	26
11	4	4	3	4	3	3	21
12	3	3	3	3	3	3	18
13	4	3	3	3	4	3	20
14	5	4	4	4	4	4	25
15	4	4	4	3	4	4	23
16	4	3	3	4	3	3	20
17	4	3	4	4	4	3	22
18	4	3	3	4	4	4	22
19	4	3	3	4	3	3	20
20	4	3	3	4	4	3	21
21	5	4	4	4	4	4	25
22	5	4	4	4	5	5	27
23	5	3	4	4	4	4	24
24	4	3	4	4	4	4	23
25	4	3	3	4	4	4	22
26	4	3	4	3	3	4	21
27	5	5	3	5	4	3	25
28	4	3	3	3	4	3	20
29	4	4	4	4	4	4	24
30	4	4	4	3	4	3	22
31	4	4	4	4	4	4	24
32	4	3	4	4	4	3	22
33	5	4	4	4	4	4	25
34	4	3	4	4	4	3	22
35	5	4	3	5	4	3	24
36	5	4	4	4	4	4	25
37	4	3	3	4	3	3	20
38	5	4	4	4	4	4	25
39	4	4	4	4	4	4	24

40	5	4	4	4	4	4	25
41	4	4	4	4	3	4	23
42	4	3	3	3	4	3	20
43	5	3	3	4	4	4	23
44	4	3	3	4	3	4	21
45	4	3	4	4	4	3	22
46	4	3	4	4	4	4	23
47	4	3	4	4	4	4	23
48	4	3	3	4	3	3	20
49	4	4	4	4	4	4	24
50	4	4	3	4	4	4	23
51	4	3	3	4	3	3	20
52	4	4	4	4	4	4	24
52	4	3	4	4	4	4	23
54	4	3	4	3	4	4	22
55	4	3	4	3	3	4	21
56	4	3	3	3	4	4	21
57	5	4	4	4	4	4	25
58	4	3	4	4	3	3	21
59	4	3	3	4	4	4	22
60	4	3	4	4	4	4	23
61	4	4	4	4	4	4	24
62	4	3	4	4	3	4	22
63	4	3	4	3	4	4	22
64	4	3	3	3	3	4	20
65	4	4	3	4	4	4	23
66	4	3	4	3	4	3	21
67	5	4	4	3	4	4	24
68	4	4	3	4	4	4	23
69	4	4	4	4	4	4	24
70	5	4	3	3	3	4	22
71	4	4	4	4	4	4	24
72	3	4	4	4	3	3	21
73	3	4	3	4	4	4	22
74	5	4	4	4	4	3	24

Tabulasi Angket Variabel Keamanan (X2)

No	No soal						jumlah
	1	2	3	4	5	6	
1	4	4	4	4	4	4	24
2	4	4	4	4	4	3	23
3	4	4	4	5	4	4	25
4	4	4	4	5	5	4	26
5	5	4	5	4	4	4	26
6	4	4	4	4	4	3	23
7	5	3	4	4	4	2	22
8	4	4	4	5	3	3	23
9	4	4	4	4	5	5	26
10	4	4	4	4	4	4	24
11	5	4	5	4	5	4	27
12	4	4	4	4	4	4	24
13	5	5	5	5	5	5	30
14	5	5	5	5	5	5	30
15	4	4	4	4	5	5	26
16	5	4	4	4	3	3	23
17	3	4	3	3	4	4	21
18	4	4	4	4	4	4	24
19	4	4	4	4	4	4	24
20	5	5	4	5	4	4	27
21	4	4	4	3	4	4	23
22	5	3	5	4	4	5	26
23	4	4	4	4	4	4	24
24	5	5	5	5	5	5	30
25	4	4	4	3	4	4	23
26	5	5	4	4	3	5	26
27	5	5	4	4	4	4	26
28	4	4	5	3	4	4	24
29	2	2	2	4	5	5	20
30	3	3	3	3	3	3	18
31	5	5	5	3	3	3	24
32	4	4	4	4	4	4	24
33	5	5	5	3	3	3	24
34	2	2	3	3	3	3	16
35	5	5	3	3	3	3	22
36	4	4	4	4	4	5	25
37	3	3	3	3	4	4	20
38	4	4	5	4	4	4	25
39	3	3	4	4	4	5	23
40	4	4	4	4	3	3	22
41	5	4	4	4	4	2	23

42	5	3	4	4	4	2	22
43	4	4	4	5	4	4	25
44	4	4	3	3	4	4	22
45	4	4	5	5	3	3	24
46	5	5	5	5	5	5	30
47	4	4	4	5	5	5	27
48	4	4	4	4	4	4	24
49	4	4	4	4	4	4	24
50	4	4	4	5	4	4	25
51	4	4	3	3	5	5	24
52	4	4	4	4	4	5	25
53	5	5	4	4	4	5	27
54	4	4	3	4	5	5	25
55	4	4	4	4	4	4	24
56	1	5	5	4	4	4	23
57	3	3	3	3	3	4	19
58	4	4	4	4	3	3	22
59	5	4	4	3	3	3	22
60	4	5	5	3	3	3	23
61	3	3	3	3	3	3	18
62	5	4	4	4	4	4	25
63	4	4	4	4	4	4	24
64	4	4	4	4	4	4	24
65	5	4	4	4	3	3	23
66	4	4	4	4	4	4	24
67	5	4	4	4	4	4	25
68	3	3	4	4	4	4	22
69	3	4	4	4	4	5	24
70	3	3	4	4	4	4	22
71	4	4	4	4	4	5	25
72	2	4	4	3	3	3	19
73	4	4	5	5	5	3	26
74	3	3	4	4	4	4	22

Tabulasi Angket Variabel Pengetahuan (X3)

No	No. Soal						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	
1	5	4	4	4	3	5	25
2	3	3	3	3	3	5	20
3	4	4	4	4	4	4	24
4	3	3	2	5	4	4	21
5	4	3	4	5	5	5	26
6	3	3	2	3	3	3	17
7	3	2	1	3	5	4	18
8	4	4	4	3	2	2	19
9	5	5	5	5	5	5	30
10	5	4	4	2	2	4	21
11	3	4	4	4	3	4	22
12	3	3	3	2	4	4	19
13	3	3	3	3	3	3	18
14	4	4	3	3	3	3	20
15	3	3	3	2	3	4	18
16	4	4	5	5	3	3	24
17	4	4	4	4	4	4	24
18	5	5	5	3	3	3	24
19	2	2	3	3	3	3	16
20	5	5	3	3	3	3	22
21	5	5	5	5	5	5	30
22	4	4	4	5	5	5	27
23	2	3	4	4	4	4	21
24	4	4	4	4	4	4	24
25	1	1	2	2	4	4	14
26	4	4	3	3	3	5	22
27	5	4	4	4	4	3	24
28	2	3	4	5	5	5	24
29	3	3	2	1	5	5	19
30	4	4	4	4	4	4	24
31	4	4	4	4	3	4	23
32	3	3	3	3	3	4	19
33	4	4	4	4	3	3	22
34	5	4	4	3	3	3	22
35	4	5	5	3	3	3	23
36	3	3	3	3	3	3	18
37	5	4	4	4	4	4	25
38	2	3	4	4	4	4	21
39	2	2	1	5	5	4	19
40	5	4	4	4	3	3	23
41	4	4	4	4	4	4	24

42	5	4	4	4	4	4	25
43	3	3	4	4	4	4	22
44	3	4	4	4	4	5	24
45	3	3	4	4	4	4	22
46	4	4	4	4	4	5	25
47	2	4	4	3	3	3	19
48	4	4	5	5	5	3	26
49	3	3	4	4	4	4	22
50	4	4	4	4	4	5	25
51	3	3	3	3	4	4	20
52	4	4	5	4	4	4	25
53	3	3	4	4	4	5	23
54	4	4	4	4	3	3	22
55	5	4	4	4	4	2	23
56	5	3	4	4	4	2	22
57	4	4	4	5	4	4	25
58	4	2	3	3	3	3	18
59	4	4	5	5	3	3	24
60	4	3	4	4	4	4	23
61	3	3	4	5	4	4	23
62	4	4	4	5	4	4	25
63	3	3	4	5	5	4	24
64	4	4	4	3	3	2	20
65	1	3	3	3	3	3	16
66	3	3	3	3	2	2	16
67	4	4	4	5	3	3	23
68	3	3	3	3	3	3	18
69	4	4	4	4	4	4	24
70	4	4	3	3	3	2	19
71	4	4	4	4	4	4	24
72	5	5	5	5	5	5	30
73	3	3	3	3	3	3	18
74	3	4	4	5	5	5	26

Tabulasi Angket Variabel Penggunaan Kartu Debit BerGPN

No	No soal								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	5	3	4	2	1	3	3	4	25
2	4	5	5	3	4	2	4	5	32
3	5	3	4	4	5	2	3	3	29
4	3	3	2	5	3	4	5	5	30
5	5	4	2	4	2	5	4	4	30
6	3	5	3	2	5	5	4	3	30
7	2	2	3	3	4	5	2	3	24
8	3	5	3	3	2	4	3	4	27
9	4	3	2	4	4	5	2	3	27
10	3	4	3	5	2	3	2	4	26
11	3	3	2	4	5	3	2	4	26
12	4	4	3	5	2	3	4	3	28
13	3	4	2	3	2	3	4	4	25
14	4	3	4	4	3	4	3	2	27
15	5	4	4	3	2	3	4	5	30
16	3	4	5	2	3	2	3	4	26
17	2	3	4	3	4	5	4	3	28
18	3	4	3	4	3	4	5	3	29
19	3	4	2	3	5	4	4	3	28
20	3	2	4	5	3	2	3	4	26
21	2	3	4	2	2	3	3	5	24
22	3	4	2	3	4	3	4	3	26
23	3	2	5	4	2	4	3	3	26
24	4	2	3	2	3	4	3	5	26
25	3	4	3	2	3	4	4	4	27
26	2	3	4	3	3	4	5	4	28
27	2	3	4	3	5	4	3	2	26
28	2	2	3	4	3	3	2	2	21
29	4	3	2	4	5	3	2	2	25
30	4	3	2	3	4	5	4	2	27
31	3	3	2	3	4	4	3	2	24
32	3	4	2	4	3	4	3	3	26
33	3	2	4	3	5	4	3	2	26
34	2	3	4	3	4	4	4	5	29
35	3	3	2	4	4	3	3	4	26
36	5	4	3	2	3	4	5	4	30
37	2	3	3	3	4	3	5	2	25
38	2	3	4	4	3	5	3	3	27
39	3	2	3	4	5	4	3	2	26

40	4	4	4	3	2	3	3	3	26
41	3	4	3	2	5	4	3	2	26
42	2	3	4	3	4	5	3	5	29
43	2	2	2	3	4	5	4	3	25
44	5	4	3	3	3	2	2	5	27
45	4	4	3	5	4	3	2	2	27
46	4	3	2	3	2	3	5	4	26
47	2	3	4	3	4	3	3	2	24
48	4	3	2	5	4	2	2	3	25
49	2	3	2	3	4	4	5	2	25
50	3	2	3	4	4	3	2	3	24
51	3	4	3	2	4	5	5	4	30
52	2	3	3	2	4	5	4	3	26
53	4	3	2	3	3	4	5	3	27
54	5	4	3	3	4	2	3	4	28
55	3	4	5	4	3	4	3	2	28
56	3	4	3	4	5	4	3	3	29
57	4	3	2	3	4	3	4	2	25
58	2	3	4	3	5	4	3	2	26
59	3	4	2	3	2	3	4	5	26
60	2	3	4	4	4	3	2	2	24
61	4	4	3	5	4	3	2	3	28
62	3	4	5	3	2	3	4	3	27
63	3	4	5	4	2	2	4	3	27
64	3	4	3	5	3	3	2	5	28
65	4	4	3	3	2	3	4	4	27
66	4	5	4	3	4	5	4	4	33
67	3	2	4	4	3	3	2	3	24
68	2	2	3	3	4	3	3	3	23
69	5	4	4	3	4	3	4	3	30
70	4	4	3	2	2	2	3	3	23
71	2	2	4	3	4	4	5	4	28
72	2	3	4	3	5	4	4	2	27
73	2	4	2	3	4	5	4	4	28
74	3	3	4	5	5	5	4	3	32

Lampiran 3. Hasil Uji Validitas

Output Fitur Layanan (X1)

Correlations

		X01	X02	X03	X04	X05	X06	Total
X01	Pearson Correlation	1	,498**	,167	,311**	,397**	,274	,708**
	Sig. (2-tailed)		,000	,155	,007	,000	,018	,000
	N	74	74	74	74	74	74	74
X02	Pearson Correlation	,498**	1	,179	,223	,240	,220	,634**
	Sig. (2-tailed)	,000		,128	,056	,039	,059	,000
	N	74	74	74	74	74	74	74
X03	Pearson Correlation	,167	,179	1	,094	,366**	,393**	,578**
	Sig. (2-tailed)	,155	,128		,428	,001	,001	,000
	N	74	74	74	74	74	74	74
X04	Pearson Correlation	,311**	,223	,094	1	,262	,099	,517
	Sig. (2-tailed)	,007	,056	,428		,024	,400	,000
	N	74	74	74	74	74	74	74
X05	Pearson Correlation	,397**	,240	,366**	,262	1	,432	,704**
	Sig. (2-tailed)	,000	,039	,001	,024		,000	,000
	N	74	74	74	74	74	74	74
X06	Pearson Correlation	,274	,220	,393**	,099	,432	1	,641**
	Sig. (2-tailed)	,018	,059	,001	,400	,000		,000
	N	74	74	74	74	74	74	74
Total	Pearson Correlation	,708**	,634**	,578**	,517	,704**	,641**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	74	74	74	74	74	74	74

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Output Variabel Keamanan

Correlations

		X01	X02	X03	X04	X05	X06	Total
X01	Pearson Correlation	1	,673	,426	,178	-,034	-,189	,613
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,129	,776	,106	,000
	N	74	74	74	74	74	74	74
X02	Pearson Correlation	,673	1	,631	,197	-,046	-,031	,686
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,092	,697	,792	,000
	N	74	74	74	74	74	74	74
X03	Pearson Correlation	,426	,631	1	,473	,257	-,062	,753
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,027	,599	,000
	N	74	74	74	74	74	74	74
X04	Pearson Correlation	,178	,197	,473	1	,412	,139	,662
	Sig. (2-tailed)	,129	,092	,000		,000	,236	,000
	N	74	74	74	74	74	74	74
X05	Pearson Correlation	-,034	-,046	,257	,412	1	,504	,549
	Sig. (2-tailed)	,776	,697	,027	,000		,000	,000
	N	74	74	74	74	74	74	74
X06	Pearson Correlation	-,189	-,031	-,062	,139	,504	1	,346
	Sig. (2-tailed)	,106	,792	,599	,236	,000		,003
	N	74	74	74	74	74	74	74
Total	Pearson Correlation	,613	,686	,753	,662	,549	,346	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,003	
	N	74	74	74	74	74	74	74

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Output Variabel Pengetahuan

Correlations

		X01	X02	X03	X04	X05	X06	TOTAL
X01	Pearson Correlation	1	,673**	,426**	,178	-,034	-,148	,620**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,129	,776	,209	,000
	N	74	74	74	74	74	74	74
X02	Pearson Correlation	,673**	1	,631**	,197	-,046	-,017	,686**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,092	,697	,886	,000
	N	74	74	74	74	74	74	74
X03	Pearson Correlation	,426**	,631**	1	,473**	,257*	-,051	,752**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,027	,666	,000
	N	74	74	74	74	74	74	74
X04	Pearson Correlation	,178	,197	,473**	1	,412**	,149	,662**
	Sig. (2-tailed)	,129	,092	,000		,000	,206	,000
	N	74	74	74	74	74	74	74
X05	Pearson Correlation	-,034	-,046	,257*	,412**	1	,475**	,539**
	Sig. (2-tailed)	,776	,697	,027	,000		,000	,000
	N	74	74	74	74	74	74	74
X06	Pearson Correlation	-,148	-,017	-,051	,149	,475**	1	,361**
	Sig. (2-tailed)	,209	,886	,666	,206	,000		,002
	N	74	74	74	74	74	74	74
TOTAL	Pearson Correlation	,620**	,686**	,752**	,662**	,539**	,361**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,002	
	N	74	74	74	74	74	74	74

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Output Variabel Penggunaan Kartu Debit Bergpn (Y)

Correlations

	X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	TOTAL
X01 Pearson Correlation	1	-,060	,033	,204	,195	,269	,062	,169	,434*
Sig. (2-tailed)		,613	,781	,082	,095	,021	,598	,150	,000
N	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X02 Pearson Correlation	-,060	1	,096	,240	,112	,249	,154	,190	,440*
Sig. (2-tailed)	,613		,416	,039	,344	,032	,191	,105	,000
N	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X03 Pearson Correlation	,033	,096	1	,253	,127	,173	,215	,169	,498**
Sig. (2-tailed)	,781	,416		,030	,280	,139	,065	,150	,000
N	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X04 Pearson Correlation	,204	,240	,253	1	,302**	,499**	,129	,362**	,743**
Sig. (2-tailed)	,082	,039	,030		,009	,000	,272	,002	,000
N	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X05 Pearson Correlation	,195	,112	,127	,302**	1	,003	,162	,189	,466**
Sig. (2-tailed)	,095	,344	,280	,009		,976	,167	,108	,000
N	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X06 Pearson Correlation	,269	,249	,173	,499**	,003	1	,155	,216	,610**
Sig. (2-tailed)	,021	,032	,139	,000	,976		,187	,065	,000
N	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X07 Pearson Correlation	,062	,154	,215	,129	,162	,155	1	,041	,455**
Sig. (2-tailed)	,598	,191	,065	,272	,167	,187		,727	,000
N	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X08 Pearson Correlation	,169	,190	,169	,362**	,189	,216	,041	1	,565**
Sig. (2-tailed)	,150	,105	,150	,002	,108	,065	,727		,000
N	74	74	74	74	74	74	74	74	74
TOTAL Pearson Correlation	,434**	,440**	,498**	,743**	,466**	,610**	,455**	,565**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N	74	74	74	74	74	74	74	74	74

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Lampiran4. Hasil Uji Reabilitas
Reliability Statistics
Output Fitur Layanan(X1)**

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	74	100,0
	Exclude d ^a	0	,0
	Total	74	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,697	6

Output Variabel Keamanan (X2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	74	100,0
	Exclude d ^a	0	,0
	Total	74	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,643	6

Output Variabel Pengetahuan (X3)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	74	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	74	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,647	6

Output Variabel Penggunaan Kartu Debit BerGPN (Y)

Case Processing Summary

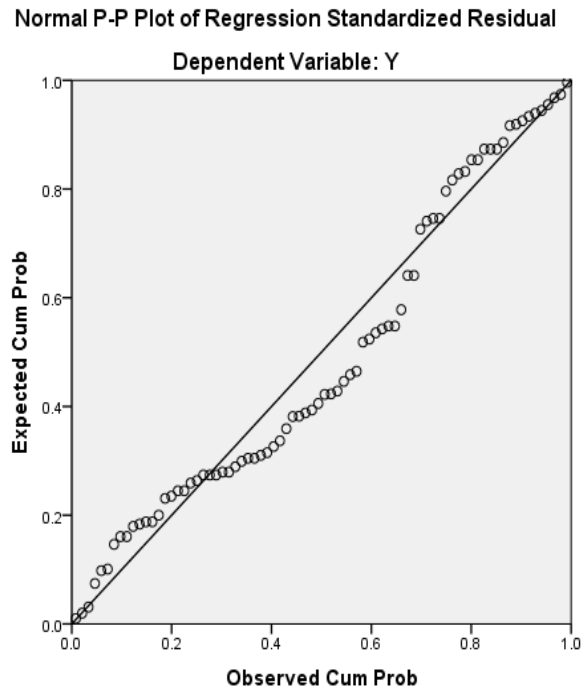
		N	%
Cases	Valid	74	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	74	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,637	8

Lampiran 5. Hasil Uji Normalitas



Lampiran 6. Hasil Uji Multikoloniaritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	13,747	7,022		1,958	,054		
Fitur Layanan	,492	,235	,239	2,094	,040	,992	1,008
Keamanan	,259	,139	,216	1,863	,000	,957	1,045
Pengetahuan	,068	,139	,057	,494	,003	,954	1,049

a. Dependent Variable: Penggunaan kartu debit ber GPN

Lampiran 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,164	4,452		,935	,353
	Fitur layanan	-,013	,149	-,010	-,088	,930
	Keamanan	-,086	,088	-,119	-,980	,330
	Pengetahuan	,040	,088	,055	,454	,651

a. Dependent Variable: Abs_Res

Lampiran 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,313 ^a	,098	,060	3,808

a. Predictors: (Constant), Pengatahuan, Fitur Layanan, Keamanan

Lampiran 9. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,747	7,022		1,958	,054
	Fitur layanan	,492	,235	,239	2,094	,040
	Keamanan	,259	,139	,216	1,863	,000
	Pengetahuan	,068	,139	,057	1,944	,003

a. Dependent Variable: Penggunaan kartu debit berGPN

Lampiran 8. Uji Hipotesis

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,747	7,022		1,958	,054
	Fitur layanan	,492	,235	,239	2,094	,040
	Keamanan	,259	,139	,216	1,863	,000
	Pengetahuan	,068	,139	,057	1,944	,003

a. Dependent Variable: Penggunaan kartu debit berGPN

Hasil Uji Simultan (Uji f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	110,599	3	36,866	3,752	,003 ^b
	Residual	1015,185	70	14,503		
	Total	1125,784	73			

a. Dependent Variable: Penggunaan kartu debit berGPN

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Fitur layanan, Keamanan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 2146 /In.14/G.1/G.4c/PP 00.9/09/2021
Lampiran :
Hal : 21 September 2021
: Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth. Bapak:

1. Azwar Hamid : Pembimbing I
2. Ja'far Nasution : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Lulu Walmarjan Rambe
NIM : 1840100194
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Determinan Penggunaan Kartu Debit ber GPN Oleh Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an: Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 2702/In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/11/2021
Lampiran :
Hal : Izin Penelitian

19 Nopember 2021

Yth. Sdr. Lulu Walmarjan Rambey

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, menyahuti surat permohonan izin penelitian Saudara tanggal 08 Nopember 2021 dengan ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Lulu Walmarjan Rambey
NIM : 1840100194
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

dengan menyelesaikan skripsi dengan judul "Determinan Penggunaan Kartu Debit ber- GPN oleh Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan".

Demikian surat ini disampaikan, untuk dapat dipergunakan semestinya.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

SURAT KETERANGAN

Nomor : 94 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/01/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Abdul Nasser Hasibuan
NIP : 19790525 200604 1 004
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik

Menerangkan bahwa;

Nama : Lulu Walmarjan Rambey
NIM : 1840100194
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar telah melakukan riset di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan pada tanggal 22 Desember 2021 s.d 07 Januari 2022 dengan judul "Determinan Penggunaan Kartu Debit ber GPN Oleh Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan".

Demikian surat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padangsidimpuan, 13 Januari 2022
an Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.